



**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK A1
MELALUI METODE BERCERITA BERBANTUAN MEDIA
PAPAN FLANEL DI TK DHARMA WANITA GRENDEN
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

Lailatul Rohmaniyah

NIM 120210205028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tuaku, ayahanda Suyanto dan ibunda Rubiyati tercinta atas doa, dukungan, dan kasih sayang selama ini;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah mendidik dengan penuh kesabaran;
3. almamater fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas negeri jember.

MOTTO

“Seorang muslim adalah seseorang yang orang muslim lainnya selamat dari gangguan lisan dan tangannya”
(HR. Bukhari : 10) ¹



¹ <https://almanhaj.or.id/3197-menjaga-lisan-agar-selalu-berbicara-baik.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatul Rohmaniyah

NIM : 120210205028

Menyatakan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A1 melalui Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Juni 2016

Yang menyatakan,

Lailatul Rohmaniyah
NIM 120210205028

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK A1
MELALUI METODE BERCERITA BERBANTUAN MEDIA
PAPAN FLANEL DI TK DHARMA WANITA GRENDEN
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Oleh

**Lailatul Rohmaniyah
NIM 120210205028**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK A1
MELALUI METODE BERCERITA BERBANTUAN MEDIA
PAPAN FLANEL DI TK DHARMA WANITA GRENDEN
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini

Oleh:

Nama : Lailatul Rohmaniyah
NIM : 120210205028
Program Studi : PG PAUD
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 09 Maret 1994

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.
NIP 19610729 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd
NIP 19550813 198103 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Bicara Anak Kelompok A1 melalui Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 23 Juni 2016

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19630616 198802 1 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd
NIP 19550813 198103 1 003

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP 19610729 198802 2 001

Drs. Syarifuddin, M.Pd
NIP 19590520 198602 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP.19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A1 melalui Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; Lailatul Rohmaniyah; 120210205028; 2012; 45 halaman; Program Studi Pendidikan Pada Anak Usia Dini; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan anak dalam menyebutkan nama benda dengan benar, berbicara lancar dengan kalimat sederhana, serta menceritakan kembali isi cerita dengan kalimat sederhana (Montolalu, 2011:6.5). Berdasarkan hasil observasi awal anak kurang mampu menyebut nama benda dengan benar, anak masih kurang mampu menceritakan kembali isi cerita dengan kalimat sederhana, serta anak kurang lancar dalam berbicara dengan kalimat sederhana. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian anak terhadap penjelasan guru sedangkan guru masih cenderung menggunakan majalah anak sebagai media dan sumber belajar anak serta guru menggunakan metode bercakap-cakap, sehingga kemampuan anak dalam berbicara belum optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian dengan menerapkan metode bercerita berbantuan media papan flanel. Media papan flanel dapat meningkatkan minat belajar anak serta dapat memfokuskan perhatian anak dalam kegiatan pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimanakah penerapan metode bercerita berbantuan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 ?; dan 2) bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A1 melalui penggunaan media papan flanel di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 ?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan penggunaan metode bercerita berbantuan media papan flanel yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; dan 2)

meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A1 melalui penggunaan metode bercerita berbantuan media papan flanel di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A1 yang berjumlah 19 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode tes. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian tindakan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode bercerita berbantuan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan anak kelompok A1 dalam kemampuan berbicara yaitu pada siklus I dilaksanakan dengan cara guru memperlihatkan media papan flanel kepada anak sebagai alat bantu bercerita, tanya jawab apa saja yang berada di papan flanel, anak menceritakan kembali cerita dengan kalimat sederhana di meja guru, dan evaluasi, pada siklus II penekanannya pada kegiatan anak bercerita yaitu anak bercerita dengan kalimat sederhana menggunakan papan flanel. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73,62, dan siklus II meningkat menjadi 82,89. Saran penelitian ini bagi guru adalah hendaknya menerapkan metode bercerita berbantuan media papan flanel untuk melatih anak dalam berbicara pada pembelajaran, sedangkan saran bagi kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk menerapkan metode bercerita berbantuan media papan flanel dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara,

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A1 melalui Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
- 4) Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini (PG-PAUD) FKIP Universitas Jember;
- 5) Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 6) Dosen Pembahas dan Dosen Penguji
- 7) Kepala TK, guru, dan anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Grenden;
- 8) Ayahanda Suyanto dan Ibunda Rubiyati tercinta yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini;
- 9) Kakakku tersayang Dina Amaliya, M. Meqi dan keponakanku M. Jevan Alfarizy atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini;
- 10) sahabat-sahabatku tersayang (Iin, Bibib, Fikri, Putri, Fida, Cammie, Sabrina, Sehun, Alison, Shanbam, Lauren, Husna, Ratih, Riris, Aisyah, Laras) yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat selama ini;

11) teman-teman PG PAUD angkatan 2012, yang telah membantu selama bangku kuliah; dan

12) semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya dapat menyelesaikan skripsi ini semata-mata karena pertolongan Allah melalui mereka. Hanya Allah yang mampu membalas, hanya Allah sebaik-baiknya pemberi balasan, dan hanya Allah yang Maha Membalas.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 23 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Bagi Guru	3
1.4.2 Bagi Siswa	4
1.4.3 Bagi Sekolah	4
1.4.4 Bagi Orang Tua Anak	4
1.4.5 Bagi Peneliti	4
1.4.6 Bagi Peneliti Lain	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	6
2.1.1 Hakikat kemampuan Berbicara Anak Usia Dini	7

2.1.2 Tujuan Berbicara	9
2.2 Pengertian Metode Bercerita	10
2.2.1 Tujuan Metode Bercerita	10
2.2.2 Manfaat Metode Bercerita	11
2.2.3 Kelebihan Metode Bercerita	12
2.3 Pengertian Media Pembelajaran	12
2.4 Pengertian Media Papan Flanel	13
2.4.1 Manfaat Media Papan Flanel	14
2.4.2 Kelebihan Media Papan Flanel	15
2.4.3 Cara Pembuatan Media Papan Flanel	15
2.5 Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak.	17
2.6 Implementasi Penggunaan Media Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara	18
2.7 Penelitian yang Relevan	19
2.8 Kerangka Berpikir	20
2.9 Hipotesis Tindakan	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Subyek Penelitian	23
3.4 Definisi Operasional	23
3.4.1 Kemampuan Berbicara	23
3.4.2 Media Papan Flanel	23
3.5 Prosedur Penelitian	23
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	24
3.5.2 Pelaksanaan Siklus I	25
3.6 Metode Pengumpulan Data	26
3.6.1 Metode Observasi	26
3.6.2 Metode Wawancara	27

3.6.3 Metode Tes	27
3.6.4 Metode Dokumentasi	27
3.7 Analisis Data	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	
	30
4.1.1 Pra-Siklus	30
4.1.2 Siklus I	32
4.1.3 Siklus II	35
4.2 Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A1 melalui Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	
	38
4.2.1 Kemampuan Berbicara Pada Prasiklus	38
4.2.2 Kemampuan Berbicara Pada Siklus I	39
4.2.3 Kemampuan Berbicara Pada Siklus II	39
4.2.4 Perbandingan Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden	40
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Media Papan Flanel	18
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel 4.2 Persentase hasil belajar anak prasiklus	38
Tabel 4.3 Persentase hasil belajar anak siklus I	39
Tabel 4.4 Persentase hasil belajar anak siklus II	39
Tabel 4.5 Hasil belajar kemampuan berbicara masing-masing siklus	40
Tabel 4.6 Perbandingan peningkatan kemampuan berbicara anak masing-masing siklus	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka berfikir peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A1 melalui media papan flanel	20
Gambar 3.1 Desain PTK oleh Kemmis dan MC Taggart	24
Gambar 4.1 Gambar diagram persentase hasil belajar kemampuan berbicara anak	41
Gambar N3. Papan flanel untuk metode bercerita	98
Gambar P1. Guru menunjukkan media yang digunakan untuk bercerita.....	101
Gambar P2. Anak menceritakan kembali cerita dengan kalimat sederhana .	101
Gambar P2. Anak menceritakan kembali isi cerita menggunakan media papan flanel	102

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	46
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	48
C. PEDOMAN DOKUMENTASI	49
D. PEDOMAN OBSERVASI	52
E. HASIL OBSERVASI	54
F. PEDOMAN WAWANCARA	58
G. HASIL WAWANCARA	60
H. PEDOMAN TES	62
I. PEDOMAN OBSERVASI PENILAIAN AKTIVITAS ANAK DAN GURU	66
J. HASIL OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK SEBELUM TINDAKAN	70
K. HASIL PENILAIAN TES BELAJAR ANAK	72
L. HASIL OBSERVASI PENILAIAN AKTIVITAS ANAK DAN KEGIATAN GURU	78
M. RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)	86
N. BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN FLANEL	97
O. LEMBAR KERJA ANAK	99
P. LAMPIRAN FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN	101
Q. LAMPIRAN SURAT KETERANGAN	103
R. LAMPIRAN BIODATA	105

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia dini adalah fase pertumbuhan dan perkembangan anak yang dimulai dari usia 0-6 tahun (Wibowo, 2012:28). Usia dini sangatlah memerlukan perhatian penuh untuk mengembangkan perkembangan dan pertumbuhan anak. Peran orang tua sangatlah penting dalam mengasuh anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak mulai dari usia 0-6 tahun. Aspek perkembangan anak tersebut meliputi perkembangan nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, dan fisik/motorik. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lain. Salah satu aspek perkembangan yang terpenting adalah aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa perlu dikembangkan karena dengan berbahasa anak dapat memahami kata dan kalimat serta memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan.

Menurut Santrock (dalam Dhieni, 2007:3.1) bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (tata bahasa), semantik (variasi arti), dan pragmatik (penggunaan) bahasa. Dengan bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain.

Pendidikan anak usia dini (Wibowo, 2012:45) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Guru menggantikan orangtua dan bertanggung jawab untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak disekolah. Menurut Dhieni (2007:3.9) pada anak usia TK (4-6 tahun), kemampuan berbahasa yang paling umum dan efektif dilakukan adalah kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara ini sangat penting karena dengan usianya yang masih dini anak perlu berkomunikasi dengan orang tua, guru, teman-temannya dan orang disekitar lingkungannya. Berbicara akan memudahkan anak menyampaikan sesuatu yang dimaksud dan dimengerti orang lain. Selain anak dapat berbicara dengan baik, anak juga dapat melaksanakan tiga

perintah lisan berurutan dengan benar, serta menceritakan kembali cerita sederhana yang mudah dipahami anak. Menurut Suhartono (dalam Anggraeni, 2015), bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya.

Berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember yang terdiri dari 19 anak, ternyata masih banyak anak yang kurang mampu dalam berbicara, misalnya anak belum mampu menyebutkan nama benda dengan benar, berbicara lancar dengan kalimat sederhana dan menceritakan kembali cerita dengan kalimat sederhana. Hasil dari pengamatan kegiatan pembelajaran kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember dari 19 anak terdapat 6 anak (32%) yang kemampuan berbicaranya kurang, 8 anak (42%) yang kemampuan berbicaranya cukup, 3 anak (16%) yang kemampuan berbicaranya baik, dan 2 anak (10%) yang kemampuan berbicaranya sangat baik. Menurut hasil pengamatan kurangnya kemampuan anak dalam berbicara tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian anak pada penjelasan guru, serta kurangnya penggunaan media yang optimal.

Media juga memegang peranan penting dalam mengembangkan aspek bahasa di TK. Media dapat dijadikan alat untuk menyampaikan pesan yang dimaksud guru kepada anak. Menurut Dhieni (2007:10.1) dengan menggunakan media akan meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran karena media memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas informasi/pesan yang disampaikan oleh guru kepada anak. Penggunaan media juga sangat mempengaruhi minat belajar anak. Apabila media yang digunakan monoton maka anak akan merasa bosan dan menyebabkan minat belajar anak menurun.

Sehubung dengan permasalahan tersebut diperlukan suatu tindakan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara anak yang menarik dan inovatif. Media papan flanel adalah media yang cocok untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan metode bercerita. Media papan flanel dibuat semenarik mungkin agar meningkatkan minat belajar anak serta dapat memfokuskan perhatian anak dalam kegiatan pembelajaran. Adapun judul

penelitian tindakan kelas ini adalah “Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A1 Melalui Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel Di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang menjadi fokus perbaikan dalam penelitian:

- 1.2.1 bagaimanakah penggunaan metode bercerita berbantuan media papan flanel yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
- 1.2.2 bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A1 melalui penggunaan metode bercerita berbantuan media papan flanel di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini untuk:

- 1.3.1 mendeskripsikan penggunaan metode bercerita berbantuan media papan flanel yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 1.3.2 meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A1 melalui penggunaan metode bercerita berbantuan media papan flanel di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1.4.1 bagi guru

- a. dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan meningkatkan kemampuan anak usia dini.
- b. sebagai acuan untuk menciptakan tugas yang menyenangkan untuk anak
- c. sebagai acuan bagi rekan-rekan guru yang ingin mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui penggunaan media papan flanel.
- d. sebagai acuan untuk pembuatan media yang kreatif dan inovatif.

1.4.2 bagi anak

- a. dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak yang bisa menjadi bekal bagi kehidupan anak selanjutnya.
- b. dapat meningkatkan hasil belajar anak setelah melalui belajar yang menyenangkan
- c. dapat menumbuhkan minat belajar anak agar anak tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran
- d. dapat memudahkan anak dalam mengingat nama benda

1.4.3 bagi sekolah

- a. dapat memberikan sumbangan pikiran bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya perbaikan pembelajaran.
- b. dapat meningkatkan mutu pendidikan di Taman Kanak-kanak karena adanya peningkatan dalam diri guru.
- c. dapat menjadikan sekolah menghemat biaya karena media yang digunakan dapat digunakan secara berkelanjutan.
- d. sebagai acuan untuk memperbaiki media yang digunakan disekolah

1.4.4 bagi orang tua anak

- a. kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan memberikan motivasi bagi para orang tua anak di Taman Kanak-kanak untuk ikut berpartisipasi aktif untuk membimbing anak.
- b. kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan membantu orang tua anak untuk lebih memperhatikan perkembangan anak.
- c. kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat menjadikan acuan bagi orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak.
- d. kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan pemahaman bagi orang tua dalam mendidik anak.

1.4.5 bagi peneliti

- a. dapat mengetahui pengaruh penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak.
- b. penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penulisan karya tulis ilmiah.
- c. memperoleh manfaat yang bernilai positif berupa pengalaman ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama pendidikan.
- d. penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk membuat inovasi bahan ajar yang menarik dan menyenangkan.

1.4.6 bagi peneliti lain

- a. temuan yang didapat dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bacaan sehingga bisa dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.
- b. temuan yang didapat dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu yang telah diapat.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini yaitu: (1) Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini; (2) Metode Berbicara; (3) Pengertian Media Pembelajaran; (4) Pengertian Media Papan Flanel; (5) Penerapan Metode Berbicara Berbantuan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak; (6) Implementasi Penggunaan Media Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara; (7) Penelitian yang Relevan; (8) Kerangka Berpikir; (9) Hipotesis Tindakan

2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek nilai moral dan agama, aspek sosial emosional, aspek fisik motorik, aspek kognitif, dan yang paling penting adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya (Badudu dalam Dhieni 2007:1.11). Bahasa juga memiliki makna dan sistem yang disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh masyarakat pengguna bahasa tersebut sehingga dapat dipahami (Mulyati, 2010:2.4).

Menurut Dhieni (2007:1.19) kemampuan bahasa dipelajari anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya serta sebagai alat sosialisasi untuk merespon orang lain. Pengembangan bahasa untuk anak usia 3-4 tahun difokuskan pada keempat aspek bahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Gunarti, 2010:2.31). Adapun aspek pengembangan bahasa anak usia 4-5 tahun menurut Montolalu (2011:6.5) antara lain :

- a. membedakan berbagai jenis suara;
- b. mengenal masing-masing bunyi huruf;
- c. menyatakan dengan 6 - 10 kata;
- d. mengerti dan melaksanakan 1 – 2 perintah;
- e. menjawab dengan kalimat lengkap;
- f. menyebutkan nama benda, fungsi serta sifatnya;
- g. berbicara lancar dengan kalimat sederhana;
- h. membuat sebanyak-banyaknya kata dari suku awal yang disediakan;
- i. bercerita tentang kejadian di sekitarnya.

Penelitian ini menekankan pada anak menyebutkan nama benda dengan benar, menceritakan kembali isi cerita dengan kalimat sederhana, serta berbicara lancar dengan kalimat sederhana. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut kemampuan bahasa akan dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah dengan beradaptasi dengan lingkungannya. Kemampuan bahasa anak perlu dikembangkan dengan mengembangkan keterampilan pemahaman dan penyusunan bahasa yang merupakan dasar dari kegiatan belajar secara umum.

2.1.1 Hakikat Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Berbicara bagi seorang anak sangatlah penting, karena dengan berbicara dapat mempermudah dalam penyampaian pesan yang dimaksud. Kemampuan yang diharapkan dapat dicapai anak usia 4-5 tahun dalam perkembangan bahasa adalah mampu menggunakan bahasa untuk dipahami baik secara pasif maupun aktif untuk berkomunikasi (Montolalu, 2011:6.5). Anak dalam usia ini akan mulai belajar bagaimana berpartisipasi dalam percakapan dan menggunakan bahasanya untuk memecahkan masalah. Menurut Gunarti (2010:1.35) kemampuan berbahasa berbeda dengan kemampuan berbicara. Bahasa merupakan satu sistem tata bahasa yang relatif rumit sedangkan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam kata-kata.

Menurut Tarigan (2008:16) berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Menurut Mudini (dalam Sunardi: 2012) berbicara adalah ungkapan pikiran dan perasaan seseorang dalam bentuk bunyi-bunyi bahasa. Hal tersebut sependapat dengan Dhieni (2007:3.6) bahwa:

berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan, atau mengkomunikasikan pikiran, ide, maupun perasaan. Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh keterampilan menyimak.

Kemampuan berbicara anak usia dini akan berkembang seiring dengan pertumbuhannya. Penambahan kosa kata baru akan diperoleh dari berbagai aktivitas seperti bercakap-cakap dengan teman atau keluarganya. Menurut Bowler

dan Linke (dalam Dhieni, 2007:3.5) pada usia 3 tahun anak menggunakan banyak kosa kata dan kata tanya seperti apa dan siapa. Hal ini dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara anak akan terus berkembang karena anak akan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya melalui komunikasi atau bercakap-cakap untuk menyampaikan maksud kepada orang lain. Menurut Dhieni (2007:3.6) ada dua tipe perkembangan berbicara anak yaitu;

- a. *Egocentric Speech*, terjadi ketika anak berusia 2-3 tahun, dimana anak berbicara kepada dirinya sendiri (monolog).
- b. *Socialized Speech*, terjadi ketika anak berinteraksi dengan temannya atau lingkungannya. Terdapat 5 bentuk *socialized speech* yaitu (1) saling tukar informasi untuk tujuan bersama; (2) penilaian terhadap ucapan atau tingkah laku orang lain; (3) perintah, permintaan, ancaman; (4) pertanyaan; dan (5) jawaban

Berbeda dengan William Stern (dalam Fadlillah, 2012:47) mengemukakan pendapat bahwa perkembangan bahasa dalam berbicara anak menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut

- a. Prastadium (umur 0,6-1,0), meraba atau keluar suara yang belum berarti, serta tunggal, terutama huruf-huruf bibir.
- b. Masa pertama (umur 1,0-1,6), penguasaan kata yang belum lengkap, misalnya mem atau mik
- c. Masa kedua (umur 1,6-2,0), masa mama. Maksudnya masa kedua ini anak sudah mulai bilang atau tanya mama
- d. Masa ketiga (umur 2,0-2,6), masa stadium fleksi (menafsirkan). Yaitu anak mulai dapat menggunakan kata-kata yang dapat ditafsirkan atau kata yang sudah diubah dan sudah mampu menyusun kalimat pendek
- e. Masa keempat (umur 2,6-ke atas), masa stadium anak kalimat, yaitu anak dapat merangkaikan pokok kalimat dengan penjelasannya berupa anak kalimat.

Ketika usia anak-anak masih relatif kecil, bahasa yang digunakan adalah bahasa isyarat yang ditunjukkan melalui ekspresi wajahnya. Semakin besar usia anak, akan terlihat bahasa-bahasa yang dikeluarkan dari lisannya. Mulai dari kata per kata sampai pada beberapa kalimat bila nanti telah dewasa. Bagi seseorang, kemampuan berbahasa khususnya berbicara sangatlah penting sehingga harus ditanamkan sejak usia dini agar seorang anak memiliki kemampuan berbahasa

yang baik ketika dewasa nanti. Hal ini dikarenakan bahasa cukup diperlukan dalam berkomunikasi dengan lingkungan dalam suatu masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, perkembangan bahasa anak yang paling efektif adalah kemampuan berbicara. Perkembangan bahasa anak dalam berbicara memiliki beberapa tahapan dari masa prastadium sampai masa keempat. Hal ini dapat diketahui dari kemampuan anak dalam melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan, mendengarkan dan menceritakan kembali dengan kalimat sederhana.

2.1.2 Tujuan Berbicara

Berbicara merupakan suatu ungkapan perasaan, pemikiran dan maksud melalui ucapan. Berbicara mempunyai beberapa tujuan yaitu memberitahukan dan melaporkan (*to inform*), menjamu dan menghibur (*to entertain*), serta membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*to persuade*) Tarigan (2008:16). Sedangkan tujuan berbicara menurut Mulyati (2010:6.5) adalah menyampaikan informasi berupa gagasan-gagasan kepada pendengar.

Anak usia dini yang masih mengalami perkembangan dalam berbahasa mempunyai cara sendiri untuk memberitahukan apa yang ingin disampaikan kepada orang lain meskipun cara berbicara mereka belum jelas misalnya untuk 'makan' menjadi 'mamam'. Hal ini dapat dikatakan bahwa untuk menyampaikan apa yang diinginkan maka anak akan berusaha untuk berbicara seperti apa yang diajarkan oleh orang disekitarnya. Kemampuan berbicara ini akan terus berkembang dan semakin jelas pengucapan kata anak mengikuti pertumbuhannya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan berbicara adalah untuk menyampaikan, melaporkan atau memberitahukan suatu pesan kepada penerima pesan untuk membujuk, mengajak atau menyampaikan informasi berupa gagasan-gagasan kepada pendengar. Hal ini dapat dikatakan bahwa berbicara mempunyai tujuan yang sangat penting untuk menyampaikan maksud dan tujuan kita ketika berbicara dengan orang lain.

2.2 Pengertian Metode Bercerita

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak dengan menggunakan metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau menyampaikan penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini. Kegiatan bercerita dapat dilakukan ketika pembukaan, kegiatan inti atau penutup dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Fadlillah (2012:172) metode bercerita adalah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik. Menurut Gunarti (2010:5.3) metode bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang dilakukan secara lisan atau tertulis. Menurut Dhieni (2007:6.6) metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut metode bercerita adalah suatu kegiatan bercerita untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau nasihat agar mudah dipahami dan dimengerti oleh anak. Metode bercerita sering digunakan dalam pembelajaran di TK karena anak usia dini lebih senang mendengarkan cerita yang menarik.

2.2.1 Tujuan Metode Bercerita

Metode bercerita sering digunakan di Taman Kanak-kanak. Tujuan bercerita menurut Dhieni (2007:6.7) adalah agar anak dapat mendengar dengan seksama apa yang disampaikan oleh orang lain, anak dapat menjawab pertanyaan, anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengar dan diceritakannya. Adapun tujuan metode bercerita menurut Gunarti (2010:5.4) adalah sebagai berikut :

- a. mengembangkan kemampuan berbahasa anak diantaranya menyimak, berbicara serta menambah kosa kata yang dimilikinya.
- b. mengembangkan kemampuan berpikir anak.
- c. menanamkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita.
- d. mengembangkan kepekaan sosial-emosional anak.

- e. melatih daya ingat atau memori anak.
- f. mengembangkan potensi kreatif anak melalui keragaman ide cerita yang dituturkan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut tujuan metode bercerita adalah untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak dan merangsang kemampuan berpikir anak terhadap isi cerita yang disampaikan. Metode sangat efektif digunakan untuk anak usia dini karena dalam usia 3-4 tahun anak mulai tertarik dengan berbagai cerita dan anak juga senang bercerita tentang sesuatu yang dianggapnya menarik.

2.2.2 Manfaat Metode Bercerita

Beberapa manfaat metode bercerita bagi anak TK menurut Dhieni (2007:6.8) antara lain adalah :

- a. melatih daya serap atau daya tangkap anak TK, artinya anak usia TK dapat dirangsang untuk mampu memahami isi cerita atau ide-ide pokok dalam cerita secara keseluruhan.
- b. melatih daya pikir anak TK, yaitu untuk terlatih dalam memahami proses cerita.
- c. melatih daya konsentrasi anak TK, untuk memusatkan perhatiannya kepada keseluruhan cerita karena dengan memusatkan perhatiannya anak dapat melihat hubungan bagian-bagian cerita sekaligus menangkap ide pokok dalam cerita.
- d. mengembangkan daya imajinasi anak TK, yaitu anak dapat membayangkan atau menggambarkan situasi yang berada di luar jangkauan inderanya bahkan yang jauh dari lingkungan sekitarnya ini berarti mengembangkan wawasan anak.
- e. menciptakan suatu yang menggembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahap perkembangannya
- f. membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.

Adapun menurut Fadlillah (2012:174) manfaat bercerita bagi anak antara lain sebagai berikut;

- a. membangun kontak batin, antara anak dengan orangtuanya maupun anak dengan gurunya.
- b. media penyampai pesan terhadap anak.
- c. pendidikan imajinasi atau fantasi anak.
- d. dapat melatih emosi atau perasaan anak.

- e. membantu proses identifikasi diri (perbuatan).
- f. memperkaya pengalaman batin.
- g. dapat sebagai hiburan atau menarik perhatian anak.
- h. dapat membentuk karakter anak.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut maka metode bercerita memiliki banyak manfaat bagi anak usia dini yaitu dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam berkomunikasi termasuk pada kemampuan berbicara anak, membantu mengembangkan imajinasi anak, serta dapat membentuk karakter dan mengembangkan emosi anak.

2.2.3 Kelebihan Metode Bercerita

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing karena tidak semua metode pembelajaran cocok untuk semua jenis yang akan digunakan dalam pembelajaran di TK. Metode bercerita juga memiliki kelebihan dan kekurangan seperti metode pembelajaran yang lainnya. Kelebihan metode bercerita menurut Dhieni (2007:6.9) antara lain adalah

- a. dapat menjangkau jumlah anak yang relatif banyak
- b. waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien
- c. pengaturan kelas menjadi lebih sederhana
- d. guru dapat menguasai kelas lebih mudah
- e. secara relatif tidak banyak memerlukan biaya

Hal tersebut sependapat dengan Gunarti (2010:5.6) yang mengemukakan kelebihan metode bercerita yaitu :

- a. dapat melatih anak untuk memfokuskan perhatian
- b. dapat melatih anak untuk menjadi pendengar yang baik
- c. dapat mengembangkan fantasi anak terhadap hal yang tidak nyata
- d. dapat mengembangkan kemampuan mengingat anak terhadap hal tertentu yang disampaikan melalui tutur lisan

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut metode bercerita cocok untuk digunakan dalam pembelajaran di taman kanak-kanak. Hal ini dapat diketahui dengan banyaknya kelebihan yang terdapat dalam metode bercerita yang dapat

mengembangkan berbagai kemampuan dasar anak dan merangsang beberapa aspek perkembangan anak.

2.3 Pengertian Media Pembelajaran

Proses kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif apabila menggunakan media pembelajaran. Menurut Dhieni (2007:10.4) media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada anak didik untuk merangsang pikiran, minat dan perhatian anak dalam pembelajaran. Adapun pengertian media pembelajaran menurut Aqib (2013:50) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa). Menurut Daryanto (2011:4) merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.

Media yang digunakan dalam pembelajaran berbeda-beda. Setiap media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam penayangan pesan dan informasi (Dhieni, 2007:11.1). Hal ini yang harus diperhatikan guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat, karena tidak semua media pembelajaran cocok dengan tema pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka media pembelajaran adalah segala bentuk alat yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik agar mudah dipahami serta membantu proses kegiatan belajar mengajar lebih mudah dan menyenangkan serta menarik minat belajar peserta didik.

2.4 Pengertian Media Papan Flanel

Menurut Sadiman (2007: 48-49) papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Gambar yang disajikan dapat dilepas dan dipasang kembali sehingga dapat dipakai berulang kali. Menurut Daryanto (2011:38) papan flanel berguna sebagai tempat menempelkan kartu atau lembaran satu atau beberapa konsep matematika. Penggunaan media papan flanel tidak hanya menggunakan gambar saja melainkan dapat menggunakan huruf dan angka sebagai media pembelajaran. Menurut

Dhieni (2007:11.20) papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Adapun manfaat media papan flanel Menurut Daryanto (dalam Anggraeni, 2015), yaitu: dapat dipakai untuk jenis pembelajaran apa saja, dapat menerangkan perbandingan atau persamaan secara sistematis, dapat memupuk siswa untuk belajar aktif. Pembuatan media papan flanel yang menarik dapat membuat anak lebih terfokus untuk belajar.

Menurut Sanaky (dalam Anggraeni, 2015) papan flanel termasuk media pembelajaran visual dua dimensi yang dibuat dari kain flanel yang ditempelkan pada sebuah papan atau triplek, kemudian membuat guntingan kain flanel atau kertas amplas yang dilekatkan pada bagian belakang gambar-gambar.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut papan flanel merupakan suatu media pembelajaran yang kreatif untuk menarik perhatian anak serta penggunaannya dapat berkali-kali. Papan flanel dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dan informasi kepada anak didik agar menarik dan mudah dipahami.

2.4.1 Manfaat Media Papan Flanel

Manfaat papan flanel menurut Daryanto (2011:22) adalah dapat dipakai untuk jenis pelajaran apa saja, dapat menerangkan perbandingan atau persamaan secara sistematis, dan dapat memupuk siswa untuk belajar aktif, sedangkan menurut Sumantri dan Permana (dalam Anggraeni, 2015) kegunaan papan flanel, antara lain:

- a. memvisualisasikan suatu gagasan melalui penempatan huruf-huruf, gambar-gambar, warna-warna, dan simbol-simbol lainnya.
- b. sebagai arena permainan untuk melatih keberanian dan keterampilan peserta didik dalam memilih bahan tempel yang cocok.
- c. menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam menggambar, mewarnai, membuat karya tulis, dan lain-lain.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut manfaat media papan flanel adalah dapat memupuk siswa untuk belajar aktif, dapat digunakan untuk pelajaran apa

saja, menyalurkan bakat dan minat peserta didik. Manfaat media papan flanel dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam berbicara.

2.4.2 Kelebihan Media Papan Flanel

Papan flanel dapat digunakan sebagai media pembelajaran di TK karena papan flanel memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan papan flanel menurut Daryanto (2011:23) adalah dapat dibuat sendiri, item-item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, item-item dapat digunakan berkali-kali, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, dan menghemat waktu dan tenaga. Menurut Sumantri dan Permana (dalam Anggraeni, 2015) kelebihan media papan flanel, antara lain:

- a. memotivasi dan mengaktifkan peserta didik belajar.
- b. dapat digunakan dan dipahami pada semua tingkat sekolah mulai dari tk sampai perguruan tinggi.
- c. mudah membuatnya dan dapat dirancang oleh guru, peserta didik, atau kerjasama antara keduanya.
- d. digunakan untuk berbagai bidang studi/mata pelajaran.
- e. isi pesan mudah diganti-ganti.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai kelebihan media papan flanel tersebut, maka media papan flanel sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.

2.4.3 Cara Pembuatan Media Papan Flanel

Media pembelajaran adalah alat yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan dan dapat dengan mudah dipahami oleh anak didik dalam pembelajaran. Media pembelajaran sangat bermacam-macam dari yang paling mahal sampai yang dapat dibuat oleh guru sendiri contohnya yaitu media papan flanel. Media papan flanel sebenarnya hampir sama seperti papan lainnya namun papan flanel dibuat lebih menarik dan dapat digunakan untuk berbagai macam pembelajaran seperti berhitung, mengenal huruf, dan bercerita. Berikut ini adalah beberapa bahan dan cara pembuatan media papan flanel.

- a) Bahan-bahan :

1. Papan bekas atau papan triplek ukuran 60×80 (sesuai keinginan)
 2. 1 kain flanel seukuran papan digunakan sebagai warna dasar papan (warna sesuai keinginan)
 3. Kain flanel bermacam-macam warna (hindari warna yang sama dengan warna kain flanel untuk warna dasar)
 4. Rekatan
 5. Lem UHU
 6. Gunting
 7. Kertas
 8. Pensil
- b) Cara Pembuatan Papan Flanel:
1. Tempelkan kain flanel dasar dengan papan menggunakan lem
 2. Pilih 4 kain flanel dengan warna yang sama gunting menjadi persegi sebagai urutan latar cerita yang akan dipakai.
 3. Tempel rekatan dengan 4 kain flanel yang akan dipakai sebagai latar
 4. Gambar pola objek dan tokoh yang ada dalam cerita pada kertas, kemudian gunting sesuai pola.
 5. Kemudian gambar pada kain flanel sesuai dengan pola yang telah dibuat. Warna objek harus kontras atau berbeda dengan warna dasar latar
 6. Setelah objek atau tokoh selesai dibuat, tempelkan rekatan pada bagian belakang objek agar mudah ditempel dan dilepas pada papan flanel yang telah dibuat.

Pembuatan media papan flanel tidak dapat dibuat secara mendadak melainkan membutuhkan waktu minimal satu hari tergantung dengan kesulitan dan banyak objek yang akan ditempel atau dipakai dalam pembelajaran. Objek yang digunakan dapat berupa angka, simbol, atau gambar, namun papan flanel tidak akan dapat merekatkan benda yang berat sehingga perlu diperhatikan objek yang akan ditempel.

2.5 Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara

Penerapan media papan flanel dalam pembelajaran di TK dapat menggunakan metode bercerita. Metode ini digunakan karena anak usia dini sangat tertarik dengan cerita. Beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melaksanakan kegiatan bercerita dengan menggunakan papan flanel (Montolalu, 2011:10.8) adalah sebagai berikut :

- a. papan flanel dapat dibuat sendiri oleh guru dengan ukuran yang diinginkan.
- b. warna kain flanel yang digunakan netral.
- c. gambar yang digunakan dapat dibeli atau dibuat sendiri oleh guru sesuai dengan tema.
- d. gambar yang ingin disampaikan dilapisi kertas gosok (amplas) yang berfungsi sebagai perekat pada papan flanel.

Setelah media papan flanel dan bahan untuk bercerita tersedia, selanjutnya adalah langkah-langkah penerapan media papan flanel dengan metode bercerita menurut Dhieni (2007:6.44) antara lain :

- a. dengan bimbingan guru anak mengatur tempat duduknya.
- b. anak memperhatikan guru ketika menyiapkan alat peraga yang diperlukan.
- c. anak memperhatikan guru yang menunjukkan alat peraga dan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita.
- d. anak mendengarkan judul cerita.
- e. anak memperhatikan guru yang mulai bercerita sambil menempelkan gambar secara bergantian pada papan flanel sesuai dengan alur cerita.
- f. setelah selesai bercerita dan menempelkan seluruh potongan gambar, anak diberi kesempatan untuk menyimpulkan isi cerita.
- g. guru melengkapi kesimpulan isi cerita dari anak.

Bahan cerita yang digunakan harus sesuai dengan tema pembelajaran di TK. Guru dapat mengambil cerita dari berbagai buku cerita yang tersedia atau membuat cerita sendiri yang bermanfaat bagi anak dan sesuai dengan perkembangan anak. Kegiatan belajar ini tidak harus guru yang terus bercerita tetapi dapat menunjuk anak yang ingin cerita setelah guru selesai bercerita. Hal ini

dapat meningkatkan pemahaman dan kelancaran berbicara anak. Sehingga anak juga berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2.6 Implementasi Penggunaan Media Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara

Tabel 2.1 Media Papan Flanel

Langkah Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak
I. Kegiatan Awal Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. salam pembuka dan berdoa b. guru menanyakan keadaan atau kabar peserta didik dan bernyanyi sebagai pemanasan c. menanyakan konsep sederhana tentang keadaan sehari-hari d. mendiskusikan tema yang akan dipelajari e. mengadakan tanya jawab untuk mengingat pelajaran tentang tema kemarin 	<ul style="list-style-type: none"> a. anak menjawab salam dan berdoa bersama b. anak menjawab dan bernyanyi bersama c. anak berdialog dengan guru d. anak memperhatikan dan mendengarkan guru e. anak menjawab pertanyaan sesuai yang ditanyakan
II. Kegiatan Inti pencapaian kompetensi tentang penggunaan media papan flanel	<ul style="list-style-type: none"> a. mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan yaitu bercerita aku anak Indonesia menggunakan papan flanel b. menunjukkan media papan flanel c. menanyakan kepada anak gambar yang dilihat dari papan flanel d. memberi kesempatan kepada anak untuk menebak judul cerita yang akan digunakan e. memulai bercerita aku anak Indonesia f. memberi kesempatan anak melanjutkan cerita g. menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan untuk bercerita h. memperhatikan dan membantu anak apabila anak mengalami kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> a. memperhatikan guru b. memperhatikan guru yang menunjukkan papan flanel c. menjawab sesuai pertanyaan guru d. menjawab sesuai pertanyaan guru e. mendengarkan dan memperhatikan cerita guru tentang aku anak Indonesia f. melanjutkan cerita sesuai dengan arahan guru g. bercerita sesuai pemahaman anak h. memperbaiki cerita

Langkah Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak
III. Kegiatan Penutup Mengevaluasi tentang bercerita dengan media papan flanel	a. recalling kegiatan pagi hari sampai akhir pembelajaran b. evaluasi kegiatan belajar tentang berhitung c. guru melakukan tanya jawab menutup pembelajaran dan berdoa	a. menjawab pertanyaan guru b. menjawab pertanyaan guru c. menjawab pertanyaan guru berdoa bersama

2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian oleh Wuryani (2015) tentang meningkatkan kemampuan berbicara melalui media papan flanel, menyatakan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak, hal ini terlihat pada siklus I dari 12 anak, sebanyak 3 anak (25%) dinyatakan tuntas dan 9 anak (75%) dinyatakan belum tuntas. Siklus II dari 12 anak, sebanyak 6 anak (50%) dinyatakan tuntas dan 6 anak (50%) dinyatakan belum tuntas. Pada siklus III dari 12 anak, sebanyak 10 anak (85%) dinyatakan tuntas dan 2 anak (17%) dinyatakan belum tuntas.

Penelitian oleh Astuti (2012) tentang meningkatkan kemampuan berbahasa melalui bercerita dengan papan flanel, menyimpulkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, hal ini terlihat pada sebelum tindakan sebesar 32,39% dan meningkat pada siklus I pertemuan pertama mencapai 4,08% menjadi 36,47%, dan siklus I pertemuan kedua mengalami kenaikan 6,38% menjadi 42,85%. Siklus II pertemuan pertama meningkat 20,92% menjadi 63,77% anak yang sudah mengalami peningkatan, dan siklus II pertemuan kedua meningkat 17,6% menjadi 81,37%.

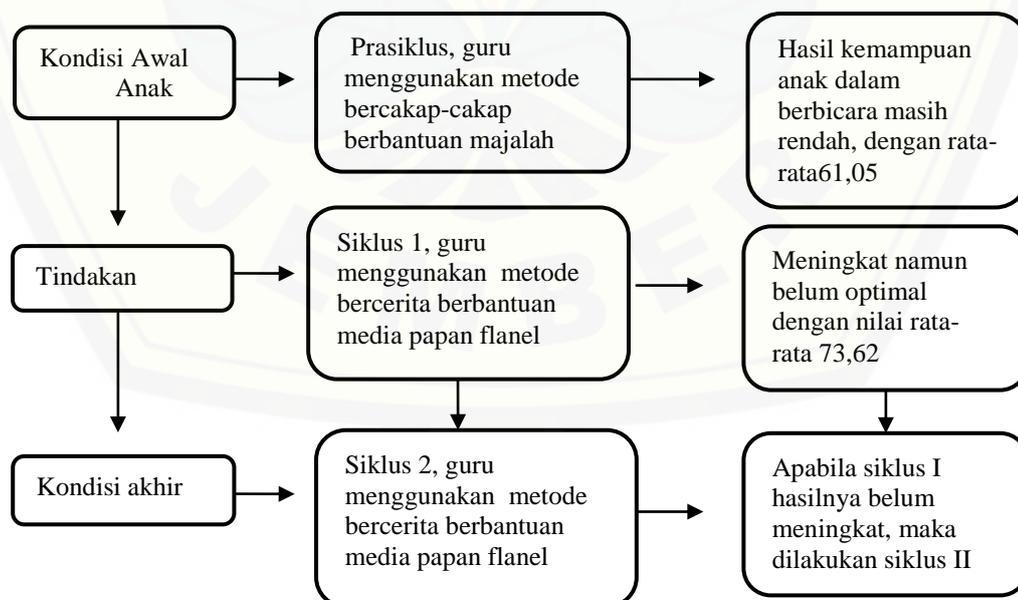
Penelitian oleh Anggraeni (2015) tentang meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel, menyimpulkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, hal ini terlihat pada pra siklus menunjukkan hasil 26,32%, kemudian mulai meningkat pada siklus I yaitu 52,63% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,21%.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam berbicara yang menunjukkan adanya peningkatan presentase dan jumlah anak dalam penggunaan media papan flanel.

2.8 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil identifikasi tentang perkembangan berbahasa anak terutama dalam berbicara, penerapan media papan flanel tepat untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak karena dengan media papan flanel akan menarik minat belajar anak dan menambah ketertarikan anak ketika guru sedang bercerita menggunakan papan flanel. Bercerita menggunakan papan flanel akan menambah pengalaman baru pada anak karena sebelumnya mereka hanya mengetahui guru bercerita dengan buku cerita saja.

Sebagai upaya perbaikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini khususnya pada anak Kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember diberikan alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan media pembelajaran menggunakan papan flanel. Upaya untuk mempermudah pemahaman, maka dibuat :



Gambar 2.1 Kerangka berfikir peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A1 melalui media papan flanel

2.9 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian landasan teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan media papan flanel dalam pembelajaran, maka kemampuan anak kelompok A1 dalam berbicara di TK Dharma Wanita Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Masyhud (2012:156) penelitian tindakan dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Menurut Arikunto (2010:129) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember pada anak kelompok A1 tahun pelajaran 2015/2016 bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran tentang perkembangan bahasa anak terutama kemampuan berbicara. Harapannya melalui bercerita dengan menggunakan media papan flanel dapat memperbaiki praktik pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Grenden Kecamatan Puger Kabupten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa PTK adalah meningkatkan proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas, tujuan dari penelitian tindakan kelas untuk mencapai pembelajaran yang optimal dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan uraian di atas, digunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menangani masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas. Adapun masalah yang terjadi adalah rendahnya kemampuan berbicara anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada Kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden yang terletak di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari perencanaan penelitian ini dilangsungkan hingga akhir

penelitian sampai laporan penelitian. Jadwal penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun 2015/2016.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A1 dan guru kelas kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Jumlah anak Kelompok A1 adalah 19 anak yang terdiri dari 9 laki-laki dan 10 perempuan.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara dalam penelitian ini adalah kemampuan anak Kelompok A1 TK Dharma Wanita Grenden dalam menceritakan kembali cerita dengan kalimat sederhana, menyebutkan nama benda dengan benar, dan berbicara lancar dengan kalimat sederhana.

3.4.2 Media Papan Flanel

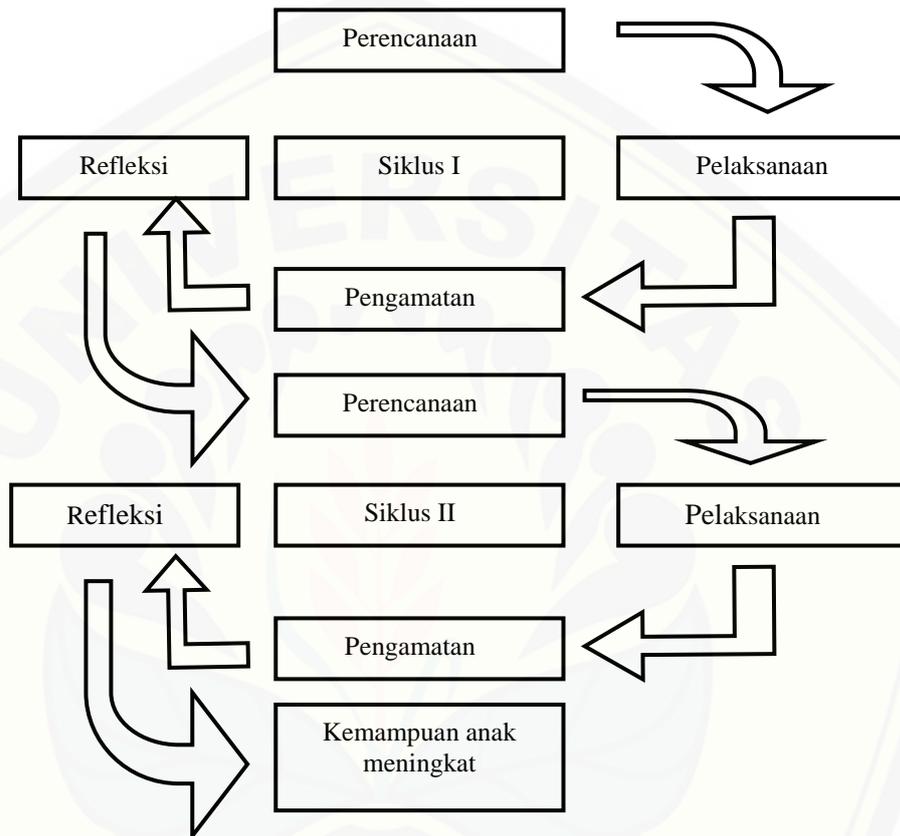
Media papan flanel adalah papan yang dilapisi kain flanel yang ditempel dengan boneka flanel atau gambar berisi cerita yang akan diceritakan sebagai bahan ajar untuk anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Grenden.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan Kurt Lewin terdiri empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2010:131). Penelitian tindakan kelas merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah-masalah nyata di dalam kelas (Masyhud, 2012:158).

Pelaksanaan siklus ini mengikuti tahapan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Pelaksanaan dan hasil dari siklus I akan menjadi bahan untuk menyusun perencanaan pada

siklus berikutnya. Tahapan penelitian dalam masing-masing tindakan akan terjadi secara berulang. Model penelitian tindakan kelas menggambarkan empat langkah dan pengulangannya. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran artinya sesudah langkah ke-4, maka kembali ke-1 dan seterusnya.



Gambar 3.1 Desain PTK oleh Kemmis dan MC Taggart (dalam Arikunto, 2010:137)

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan dilaksanakan sebelum tindakan, dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas anak kelompok A1 tentang pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan berbicara anak. Tindakan pendahuluan dilakukan untuk mengetahui permasalahan pada anak. Kegiatan tindakan penelitian sebagai berikut.

- a. meminta izin penelitian kepada kepala sekolah dan guru kelas TK Dharma Wanita Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember;

- b. meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan wawancara kepada guru kelas kelompok A1;
- c. menyusun wawancara kepada guru kelas kelompok A1;
- d. meminta daftar nama anak kelompok A1 dan wawancara kegiatan belajar yang dilakukan dikelas dalam kemampuan berbicara anak;
- e. mendiskusikan waktu dan jadwal pelaksanaan penelitian dengan guru kelas.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus

Tahapan pada siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang memfokuskan pada kegiatan yang akan dilakukan sesuai tema dan subtema pembelajaran;
- 2) membuat media papan flanel dan cerita sesuai tema pembelajaran;
- 3) menyiapkan instrument pengamatan (observasi) guru dan siswa;
- 4) menyiapkan lembar penilaian kemampuan berbicara anak;
- 5) menyiapkan evaluasi pembelajaran.
- 6) melaksanakan simulasi bercerita sebelum dilaksanakan tindakan

b. Tindakan

- 1) kegiatan awal
 - a) menyambut anak dan menyapa anak dengan rasa kasih sayang.
 - b) berdoa bersama dan apersepsi (menanyakan situasi dan kondisi anak hari ini)
- 2) kegiatan inti
 - a) mengajak anak bernyanyi bersama
 - b) bercakap-cakap dengan anak dan membicarakan kegiatan yang akan dilakukan
 - c) menjelaskan uraian kegiatan dalam bercerita menggunakan media papan flanel
 - d) menunjukkan media papan flanel kepada anak didepan kelas

- e) bertanya kepada anak tentang media papan flanel bentuk, nama warna.
 - f) setelah anak memahami media papan flanel untuk bercerita, guru menyebutkan urutan kegiatan bercerita
 - g) mengajak anak untuk memberikan nama tokoh dalam cerita
 - h) memberikan kesempatan anak untuk memberikan judul cerita
 - i) mengajak anak untuk menceritakan kembali dengan kalimat sederhana
- 3) penutup
- a) memberikan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan dan evaluasi
 - b) berdoa bersama dan mengucapkan salam

c. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini membutuhkan bantuan guru dan pengamat untuk melakukan observasi saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas anak yang diamati meliputi kemampuan anak dalam menyebutkan nama benda dengan benar, menjawab dengan kalimat lengkap, dan berbicara lancar dengan kalimat sederhana. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis, memahami, menjelaskan dan menyimpulkan keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator pembelajaran. Apabila belum tercapai, maka dilakukan siklus berikutnya. Siklus kedua merupakan upaya untuk memperbaiki kekurangan terhadap siklus sebelumnya, untuk mencapai tujuan penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Observasi

Metode observasi dilakukan secara sistematis, yaitu dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan dari permasalahan. Hal dalam observasi ini adalah kemampuan berbicara anak. Penelitian menggunakan metode observasi, karena mengamati langsung proses pembelajaran kemampuan berbicara anak

kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden dan memperoleh data serta berkomunikasi secara verbal dengan subjek penelitian. Data yang diambil melalui metode observasi ini adalah aktivitas guru seperti kendala yang dialami guru selama pembelajaran dan kemampuan berbicara anak kelompok A1 selama proses pembelajaran.

3.6.2 Metode Wawancara

Metode wawancara pada penelitian ini dengan cara tatap muka guru kelas kelompok A1 TK Dharma Wanita Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember setelah proses pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berisi kendala yang dialami guru dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.

3.6.3 Metode Tes

Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Penggunaan metode tes unjuk kerja karena dalam meningkatkan kemampuan berbicara membutuhkan jawaban dari anak untuk mengetahui kemampuan berbicara anak berkembang. Data yang diambil melalui metode tes unjuk kerja ini adalah hasil yang dicapai oleh anak sebelum dan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dalam pembelajaran untuk anak kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden. Bentuk tes unjuk kerja dalam penelitian ini adalah anak menyebutkan nama benda dengan benar, menceritakan kembali dengan kalimat sederhana, dan berbicara lancar dengan kalimat sederhana (Montolalu, 2011:6.5). (lihat lampiran H.3 halaman 65)

3.6.4 Metode Dokumentasi

Data yang diambil peneliti melalui dokumentasi adalah berupa daftar nama anak yang menjadi subyek penelitian , jenis kelamin, dan foto anak pada saat proses pembelajaran, serta data yang mendukung penelitian.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan pada hasil observasi dan wawancara, sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan pada hasil tes unjuk kerja. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Penerapan media papan flanel dalam pembelajaran pada anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember yaitu pendapat guru melalui hasil wawancara;
- b. Hasil belajar anak tentang kemampuan berbicara berupa tes unjuk kerja melalui media papan flanel.
- c. Data dari hasil tes analisis kuantitatif kemudian dianalisis untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dikelas, yaitu kemampuan berbicara anak kelompok A1 melalui media papan flanel dengan menggunakan dua rumus, yaitu sebagai berikut:

- 1) Analisis data individu/anak

Menurut Masyhud (2014:284), rumus analisis data individu yaitu:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai individu

- 2) Analisis data klasikal/kelas

Menurut Magsun, dkk (1992), rumus analisis data klasikal atau kelas yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : mean (rata-rata)

$\sum X$: jumlah nilai

N : jumlah anak

Menurut Magsun, dkk (1992) untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal digunakan rumus :

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah anak yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

Keberhasilan dalam proses peningkatan kemampuan berbicara melalui media papan flanel ditentukan dengan nilai yang diperoleh anak, sebagai berikut;

- a. Nilai yang diperoleh anak dari tes unjuk kerja dalam pembelajaran tentang kemampuan berbicara anak kelompok A1 melalui media papan flanel, jika anak mencapai ≥ 70 , maka anak tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media papan flanel;
- b. Nilai yang diperoleh dari kelas berdasarkan hasil indikator dalam pembelajaran tentang kemampuan berbicara anak kelompok A1 melalui media papan flanel, jika mencapai nilai ≥ 70 , maka pembelajaran dikelas tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media papan flanel.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan metode bercerita berbantuan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden yaitu pada siklus I dilaksanakan dengan cara guru memperlihatkan media papan flanel kepada anak sebagai alat bantu bercerita, tanya jawab apa saja yang berada di papan flanel, anak menceritakan kembali cerita dengan kalimat sederhana di meja guru, dan evaluasi, untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, siklus II penekanannya pada kegiatan anak bercerita yaitu anak bercerita dengan kalimat sederhana menggunakan papan flanel.

5.1.2 Melalui penerapan metode bercerita berbantuan media papan flanel, kemampuan berbicara anak kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh anak kelompok A1 pada prasiklus adalah 61,05, siklus I sebesar 73,62, dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 82,89.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka diajukan beberapa saran. Beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

- a. Hendaknya menerapkan metode bercerita berbantuan media papan flanel untuk melatih anak dalam berbicara pada pembelajaran.

- b. Hendaknya menerapkan metode bercerita berbantuan media papan flanel pada pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara selain di kelompok A1.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk menerapkan metode bercerita berbantuan media papan flanel dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara.
- b. Hendaknya menyarankan guru-guru selain di kelompok A1 untuk mencoba menerapkan metode bercerita berbantuan media papan flanel pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara.
- c. Hendaknya menyarankan guru-guru untuk mencoba menerapkan metode bercerita berbantuan media papan flanel pada pembelajaran selain untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai acuan peneliti sejenis selanjutnya.
- b. Hendaknya mengembangkan penelitian ini untuk menemukan suatu yang baru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Ria. 2015. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Aba Karangmojo Xvii Karangmojo Gunung Kidul". [serial on line]. <http://eprints.uny.ac.id/24487/1/SKRIPSI.pdf>. [14 Desember 2015].
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, P. P. 2012. "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Bercerita dengan Papan Flannel Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-kanak Jurang Jero II Klaten". [serial on line]. http://eprints.ums.ac.id/21308/16/JURNAL_PUBLIKASI.pdf. [17September 2015]
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Dhieni, Fridani, Yarmi, dan Kusniaty. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunarti, Suryani, dan Muis. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Magsun, H., Sofwan, H., dan Lathif, M. A. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember
- Masyhud, M. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi 3)*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mayhud, M. S. 2014. *Metode Peneliiian Pendidikan (Edisi 4)*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Montolalu, 2011. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyati, Yeti, 2010. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sadiman, Rahardjo, Haryono, dan Rahardjito. 2007. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sunardi, K. K. 2012. “Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan Menggunakan Metode Sociodrama Pada Siswa Kelas V SDN Wangkal 01 Probolinggo Tahun Pelajaran 2010/2011”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wuryani, A.T.E. 2015. “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Papan Flanel Bergambar Pada Anak Kelompok B di TK Kristen Anugrah Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015”. [serial online] [http ://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.11.0479.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.11.0479.pdf). (20 Maret 2016)

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A1 melalui metode bercerita berbantuan media papan flanel di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	<p>1. Bagaimanakah penggunaan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A di TK Dharma Wanita Grenden Tahun Pelajaran 2015/2016</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A melalui penggunaan media papan flanel di TK Dharma Wanita Grenden Tahun Pelajaran 2015/2016.</p>	<p>1. Media papan flanel</p> <p>2. Kemampuan berbicara</p>	<p>1. Media Papan Flanel:</p> <p>a. Warna dasar kontras dengan tulisan atau objek</p> <p>b. Ukuran papan sedang</p> <p>c. Objek dapat dilepas</p> <p>d. Tulisan berwarna</p> <p>e. Objek berwarna</p> <p>2. Kemampuan berbicara :</p> <p>a. Menceritakan kembali dengan kalimat sederhana</p> <p>b. Menyebutkan nama benda dengan benar</p> <p>c. Berbicara lancar dengan kalimat</p>	<p>1. Subyek penelitian : anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Grenden</p> <p>2. Informan penelitian: Guru kelas kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Literatur yang relevan</p>	<p>1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK).</p> <p>2. Penentuan daerah penelitian : TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember</p> <p>3. Metode Pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>c. Wawancara</p> <p>d. Tes</p> <p>4. Analisis data:</p> <p>a. Deskriptif kualitatif</p> <p>b. Deskriptif kuantitatif</p> <p>5. Analisi data individu/anak Rumus:</p> $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$	Jika guru menggunakan metode bercerita berbantuan media papan flanel dalam pembelajaran, maka kemampuan berbicara anak Kelompok A1 di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember akan meningkat.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			sederhana		<p>Keterangan: pi : prestasi individu srt : Skor riil tercapai Si : Skor ideal yang dapat dicapai individu</p> <p>Analisis data klasikal/kelas</p> <p>Rumus:</p> $M = \frac{\sum X}{N}$ <p>Keterangan: M : mean (rata-rata) $\sum X$: jumlah nilai N : jumlah (Magsun, dkk, 1992)</p> <p>Persentase ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal digunakan rumus:</p> $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$ <p>Keterangan : fr : frekuensi relatif f : frekuensi yang didapatkan ft : frekuensi total 100% : konstanta (Magsun, dkk, 1992)</p>	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

B.1 Pedoman Observasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Kegiatan anak selama proses pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel	Anak kelompok A1
2	Kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel	Guru kelompok A1

B.2 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Grenden	Dokumen
2	Daftar nilai anak kelompok A1 dalam kemampuan berbicara	Dokumen
3	Daftar nama guru TK Dharma Wanita Grenden	Dokumen
4	Perangkat pembelajaran TK Dharma Wanita Grenden	Dokumen
5	Profil sekolah	Dokumen
6	Foto kegiatan selama proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara melalui media papan flanel	Dokumen

B.3 Pedoman Wawancara

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara di kelas	Guru kelompok A1
2	Kemampuan berbicara anak	Guru kelompok A1
3	Kendala dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak	Guru kelompok A1

B.4 Pedoman Tes Lisan

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Hasil kegiatan bercerita anak	Nilai tes lisan anak kelompok A1

LAMPIRAN C. DOKUMENTASI

C.1 Profil Sekolah

Profil Sekolah

1.	Nama Lembaga	TK Dharma Wanita Grenden
2.	Jenis Program	Pendidikan TK
3.	Tahun berdiri	1979
4.	Alamat lengkap	
	Jalan	Jl. Gunung Sadeng No. 33
	RT/RW/Dusun	
	Desa/Kelurahan	Grenden
	Kecamatan	Puger
	Kabupaten/Kota	Jember
	Propinsi	Jawa Timur
5.	Penanggung jawab kelembagaan	
	Nama lengkap	Titis Puspaningrum
	Jabatan	Ketua Yayasan
	No. HP	-
6.	Penanggung jawab Pengelola/Kepala	
	Nama Lengkap	Ariasih
	Jabatan	Kepala Sekolah
	No. HP	082301593500
7.	Ijin Kelembagaan/Yayasan	
	Dikeluarkan oleh	Dinas Pendidikan
	Nomor	421.1/3751/413/2012
	Tgl/bulan/tahun	8 Oktober 2012
8.	NPWP Lembaga	
	Nomor	03.264.201.9-626.000
	Nama Lembaga yang tertera di NPWP	TK Dharma Wanita Grenden
9.	Rekening Bank An. Lembaga	
	Nama Bank	BRI
	No. Rekening	6226-01-010087-53-3
	Nama Lembaga yang ada di Rekening	TK Dharma Wanita Grenden
	Alamat	Jl. Gunung Sadeng No. 33 Grenden Puger-Jember

C.2 Daftar Nama Guru**Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Grenden
Kecamatan Puger Kabupaten Jember**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	P/L	Jabatan
1	Ariasih	Jember, 19 Juli 1971	P	Kepala Sekolah
2	Endang	Jember, 12 April 1970	P	Guru Kelas B
3	Devi	Jember, 24 Maret 1987	P	Guru Kelas B
4	Towiyah, S.Pd	Jember, 10 Agustus 1976	P	Guru Kelas A
5	Ati	Jember, 07 Mei 1977	P	Guru Kelas A

C.3 Daftar Nama Anak**Daftar Nama Anak Kelompok A1 TK Dharma Wanita Grenden
Kecamatan Puger Kabupaten Jember**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Almira Nada Zalianty		√
2	Afinza Romanisti Agustin		√
3	Bunga Alifia Okta Viani		√
4	Cinta Anggrayny Devina Z		√
5	Cricela Aurel Cecyllia		√
6	Damian Meiga Arghiansyah	√	
7	Dinda Aurellia Okta Bella		√
8	Fazrul Bilal Perdana Putra	√	
9	Mega Putri Cahyani		√
10	Mila Dwi Cantika Putri		√
11	Muhammad Agung Ridwan	√	
12	Muhammad Diki Revaldo	√	
13	Muhammad Fahmi Ilyas	√	
14	Muhammad Khozin Zyahrandi L	√	
15	Muhammad Ridwan Fazri	√	
16	Pramesti Dewi Pangestu		√
17	Rava Agustin Wijayanto	√	
18	Riski Febian	√	
19	Vanessa Julia Febriana		√
Jumlah anak		9	10

Guru kelompok A1

Towiyah, S.Pd

LAMPIRAN D. PEDOMAN OBSERVASI

D.1 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas

Lembar Observasi Kegiatan Guru di Kelas

Nama Guru :

Tema/subtema :

Tanggal :

Petunjuk : berilah tanda (√) dibawah pada kolom penilaian dengan aspek yang ditentukan

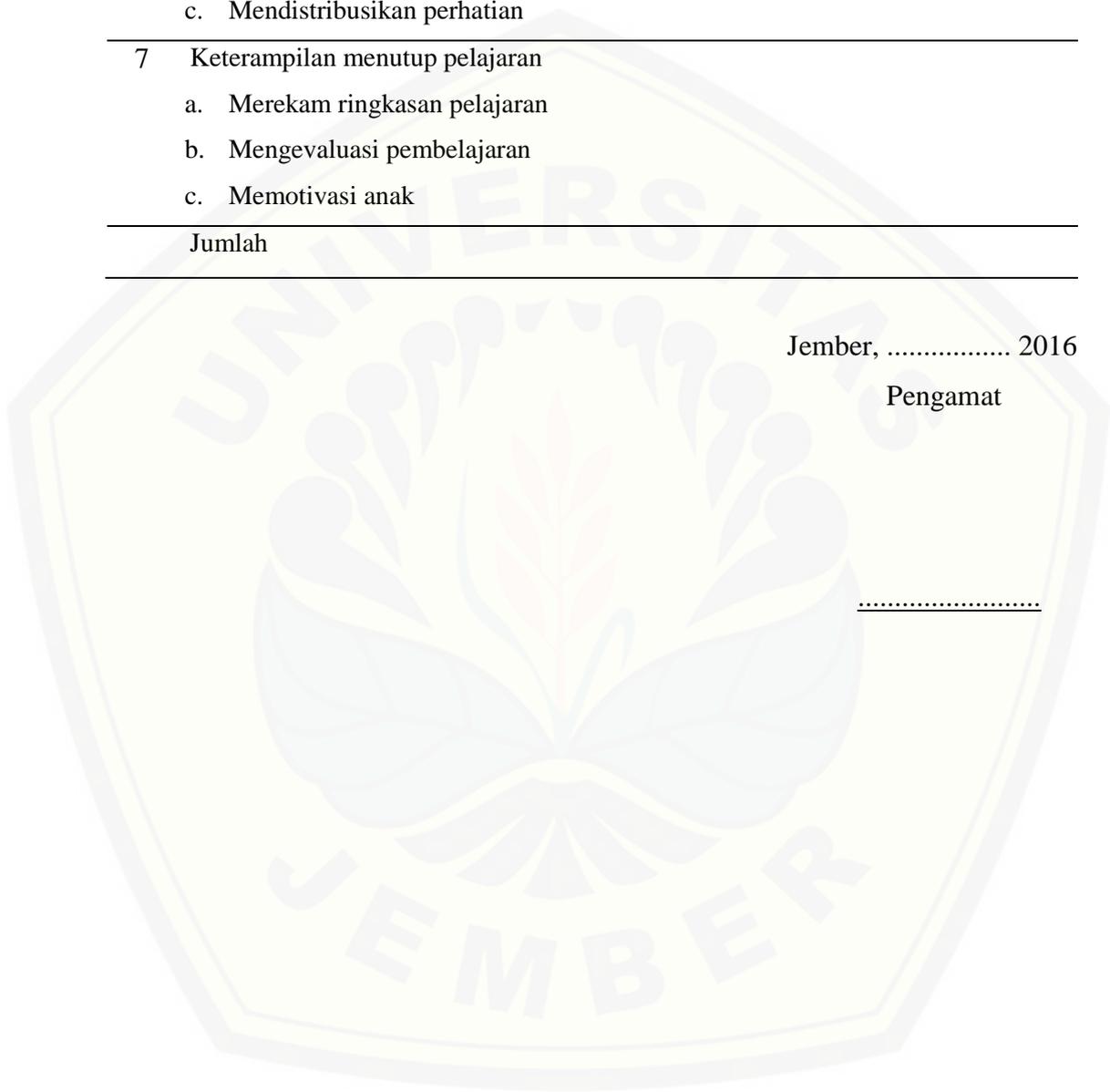
No	Aspek yang dimati	Ya	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Apresiasi b. Usaha menarik perhatian anak c. Mengemukakan tujuan pengajaran		
2	Keterampilan menjelaskan a. Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan mudah dipahami anak b. Menjelaskan pesan materi secara terencana c. Penguasaan bahan materi tanpa melihat buku pelajaran		
3	Keterampilan bertanya a. Kejelasan pertanyaan b. Distribusi pertanyaan (merata/tidak) c. Variasi pertanyaan d. Penggunaan jawaban siswa sebagai balikan		
4	Keterampilan menggunakan media a. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi b. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi		
5	Mengadakan variasi a. Tekanan dan masa suara selama proses pembelajaran b. Gaya mengajar c. Gerakan mengajar		

No	Aspek yang dimati	Ya	Tidak
6	Keterampilan mengelola kelas a. Memusatkan perhatian b. Bersikap tanggap c. Mendistribusikan perhatian		
7	Keterampilan menutup pelajaran a. Merekam ringkasan pelajaran b. Mengevaluasi pembelajaran c. Memotivasi anak		
Jumlah			

Jember, 2016

Pengamat

.....



LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI**E.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Sebelum Tindakan****Lembar Observasi Kegiatan Guru di Kelas**

Nama Guru : Towiyah, S.Pd

Tema/subtema : Tanaman/ Buah-buahan

Tanggal : Senin, 30 November 2015

Petunjuk : berilah tanda (√) dibawah pada kolom penilaian dengan aspek yang ditentukan

No	Aspek yang dimati	Ya	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Apresiasi b. Usaha menarik perhatian anak c. Mengemukakan tujuan pengajaran	√	
2	Keterampilan menjelaskan a. Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan mudah dipahami anak b. Menjelaskan pesan materi secara terencana c. Penguasaan bahan materi tanpa melihat buku pelajaran	√	
3	Keterampilan bertanya a. Kejelasan pertanyaan b. Distribusi pertanyaan (merata/tidak) c. Variasi pertanyaan d. Penggunaan jawaban siswa sebagai balikan	√	
4	Keterampilan menggunakan media a. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi b. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi		√
5	Mengadakan variasi a. Tekanan dan masa suara selama proses pembelajaran b. Gaya mengajar c. Gerakan mengajar	√	

No	Aspek yang dimati	Ya	Tidak
6	Keterampilan mengelola kelas		
	a. Memusatkan perhatian		√
	b. Bersikap tanggap		
	c. Mendistribusikan perhatian		
7	Keterampilan menutup pelajaran		
	a. Merekam ringkasan pelajaran	√	
	b. Mengevaluasi pembelajaran		
	c. Memotivasi anak		
	Jumlah	5	2

Jember, 30 November 2015

Pengamat

Lailatul Rohmaniyah

E.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Setelah Tindakan**Lembar Observasi Kegiatan Guru di Kelas**

Nama Guru : Lailatul Rohmaniyah

Tema/subtema : Tanah Air/ Nama negara

Tanggal : Senin, 16 Mei 2016

Petunjuk : berilah tanda (√) dibawah pada kolom penilaian dengan aspek yang ditentukan

No	Aspek yang dimati	Ya	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran d. Apresiasi e. Usaha menarik perhatian anak f. Mengemukakan tujuan pengajaran	√	
2	Keterampilan menjelaskan d. Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan mudah dipahami anak e. Menjelaskan pesan materi secara terencana f. Penguasaan bahan materi tanpa melihat buku pelajaran	√	
3	Keterampilan bertanya e. Kejelasan pertanyaan f. Distribusi pertanyaan (merata/tidak) g. Variasi pertanyaan h. Penggunaan jawaban siswa sebagai balikan	√	
4	Keterampilan menggunakan media c. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi d. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi	√	
5	Mengadakan variasi d. Tekanan dan masa suara selama proses pembelajaran e. Gaya mengajar f. Gerakan mengajar	√	

No	Aspek yang dimati	Ya	Tidak
6	Keterampilan mengelola kelas		
	d. Memusatkan perhatian	√	
	e. Bersikap tanggap		
	f. Mendistribusikan perhatian		
7	Keterampilan menutup pelajaran		
	d. Merekam ringkasan pelajaran	√	
	e. Mengevaluasi pembelajaran		
	f. Memotivasi anak		
	Jumlah	7	0

Jember, 16 Mei 2016

Pengamat

Towiyah, S.Pd

LAMPIRAN F. PEDOMAN WAWANCARA

F.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran di kelas sebelum diadakan tindakan kelas, metode dan media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara, dan kendala yang dihadapi anak dalam berbicara.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama guru :

Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode dan media apakah yang ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak di kelas	
2	Bagaimanakah kemampuan berbicara anak	
3	Apa kendala yang dihadapi anak dalam kemampuan berbicara	

Jember, 2016

Guru kelompok A1

Pewawancara

Towiyah, S.Pd

Lailatul Rohmaniyah

F.2 Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan kelas, kemampuan berbicara anak dan kendala yang dihadapi anak dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama guru :

Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah metode bercerita berbantuan media papan flanel efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak?	
2	Apakah metode bercerita berbantuan media papan flanel efisien dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak?	
3	Bagaimanakah kemampuan berbicara anak setelah tindakan?	

Jember, 2016

Guru kelompok A1

Pewawancara

Towiyah, S.Pd

Lailatul Rohmaniyah

LAMPIRAN G. HASIL WAWANCARA

G.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran sebelum tindakan kelas, kemampuan berbicara anak, dan kendala yang dihadapi anak dalam kemampuan berbicara.

Bentuk : wawancara bebas

Nama guru : Towiyah, S.Pd

Tanggal : 30 November 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode dan media apa yang ibu gunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak di kelas?	Metode yang digunakan biasanya adalah metode ceramah dan media menggunakan majalah anak
2.	Bagaimanakah kemampuan berbicara anak kelompok A1?	Hanya beberapa anak yang mampu berbicara lancar ketika ditanya guru, yang lainnya lebih diam mungkin karena malu atau tidak percaya diri
3.	Apa kendala yang dihadapi anak dalam berbicara?	Anak banyak yang diam ketika ditanya, ada yang sebenarnya bisa tetapi malu dan kurang percaya diri

Jember, 30 November 2015

Guru Kelompok A1

Pewawancara

Towiyah, S.Pd

Lailatul Rohmaniyah

Kesimpulan hasil wawancara:

Beberapa hasil wawancara dengan guru kelas kelompok A1 tentang kemampuan berbicara anak sebelum tindakan, disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru hanya menggunakan majalah anak, dalam hal ini dapat diketahui bahwa penggunaan majalah sebagai media kurang efektif untuk anak, sehingga anak sulit untuk memahami dan mengerti apa yang dijelaskan oleh guru serta rendahnya kemampuan berbicara anak yang disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri dari anak.

G.2 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan kelas, kemampuan berbicara anak dan kendala yang dihadapi anak dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama guru : Towiyah, S.Pd

Tanggal : 16 Mei 2016

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah metode bercerita berbantuan media papan flanel efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak?	Menggunakan metode bercerita menggunakan papan flanel sangat bagus diterapkan, anak-anak menjadi tertarik untuk belajar
2	Apakah metode bercerita berbantuan media papan flanel efisien dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak?	Menurut saya sangat efisien, anak lebih bisa mengingat cerita dengan melihat bendanya langsung sehingga anak lebih mudah untuk bercerita apa yang diceritakan guru
3	Bagaimanakah kemampuan berbicara anak setelah tindakan?	Setelah menggunakan metode bercerita dengan papan flanel hampir semua anak dapat mengulang cerita dan dapat berbicara lancar.

Jember, 16 Mei 2016

Guru kelompok A1

Pewawancara

Towiyah, S.Pd

Lailatul Rohmaniyah

LAMPIRAN H. PEDOMAN TES

H.1 Pedoman Penilaian Tes Lisan Anak

Lembar Penilaian Tes Anak

No	Nama Anak	Indikator penilaian kemampuan berbicara												Skor	Nilai	Kualifikasi	Ketuntasan	
		Berbicara lancar dengan kalimat sederhana				Menceritakan kembali dengan kalimat sederhana				Menyebutkan nama benda dengan benar							Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Finza																	
2	Nada																	
3	Bunga																	
4	Cinta																	
5	Aurel																	
6	Damian																	
7	Dinda																	
8	Bilal																	
9	Mega																	
10	Mila																	
11	Agung																	
12	Fahmi																	
13	Diki																	
14	Khozin																	
15	Ridwan																	
16	Dewi																	
17	Rava																	

No	Nama anak	Indikator penilaian kemampuan berbicara												Skor	Nilai	Kualifikasi	Ketuntasan	
		Berbicara lancar dengan kalimat sederhana				Menceritakan kembali dengan kalimat sederhana				Menyebutkan nama benda dengan benar							Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
18	Riski																	
19	Vanessa																	
Jumlah																		
Nilai rata-rata																		

Keterangan :

- 1) Rumus pengukuran keberhasilan belajar anak secara individu pada kemampuan berbicara

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

Pi = prestasi individual

Srt = skor riil tercapai

Si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

- 2) Rumus pengukur keberhasilan belajar anak secara kelompok/kelas pada kemampuan berbicara

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M :mean (rata-rata)

$\sum X$:jumlah nilai

N :jumlah anak

H.2 Kriteria Penilaian Anak dalam Kemampuan Berbicara

Kriteria Penilaian Kemampuan Berbicara

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2012:279)

H.3 Kriteria Pedoman Penilaian Kemampuan Berbicara Anak

Kriteria Penilaian Tes Lisan

Indikator penilaian	Skor	Kriteria penilaian
Menceritakan kembali dengan kalimat sederhana	1	Anak belum mampu menceritakan kembali dengan kalimat sederhana
	2	Anak mampu menceritakan kembali dengan kalimat sederhana dengan bantuan guru
	3	Anak mampu menceritakan kembali dengan kalimat sederhana
	4	Anak mampu menceritakan kembali dengan kalimat sederhana dengan benar
Menyebutkan nama benda dengan benar	1	Anak belum mampu menyebutkan nama benda dengan benar
	2	Anak mampu menyebutkan nama benda dengan bantuan guru
	3	Anak mampu menyebutkan nama benda
	4	Anak mampu menyebutkan nama benda dengan benar
Berbicara lancar dengan kalimat sederhana	1	Anak belum mampu berbicara lancar dengan kalimat sederhana
	2	Anak mampu berbicara lancar dengan kalimat sederhana dengan bantuan guru
	3	Anak mampu berbicara lancar dengan kalimat sederhana
	4	Anak mampu berbicara lancar dengan kalimat sederhana dengan benar

LAMPIRAN I. PEDOMAN OBSERVASI PENILAIAN AKTIVITAS ANAK DAN KEGIATAN GURU

I.1 Pedoman Observasi Penilaian Aktivitas Anak Siklus 1

Observasi Penilaian Aktivitas Anak Siklus 1

No.	Nama Panggilan	Memperhatikan Penjelasan Guru				Menjawab Pertanyaan Guru				Melaksanakan Perintah Guru				Skor	Nilai	Kualifikasi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
1	Finza																			
2	Nada																			
3	Bunga																			
4	Cinta																			
5	Aurel																			
6	Damian																			
7	Dinda																			
8	Bilal																			
9	Mega																			
10	Mila																			
11	Agung																			
12	Diki																			
13	Fahmi																			
14	Khozin																			
15	Ridwan																			
16	Dewi																			
17	Rava																			
18	Riski																			

No.	Nama Panggilan	Memperhatikan Penjelasan Guru				Menjawab Pertanyaan Guru				Melaksanakan Perintah Guru				Skor	Nilai	Kualifikasi							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK			
19	Vanessa																						
Jumlah																							
Rata-rata																							

Keterangan :

0=perkembangan anak sangat kurang baik

1 =perkembangan anak kurang baik

2 =perkembangan anak cukup baik

3 =perkembangan anak sudah baik

4 = perkembangan anak sangat baik

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Jember,

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Iin Munfaati Aliyah

Rofidatul Ilma

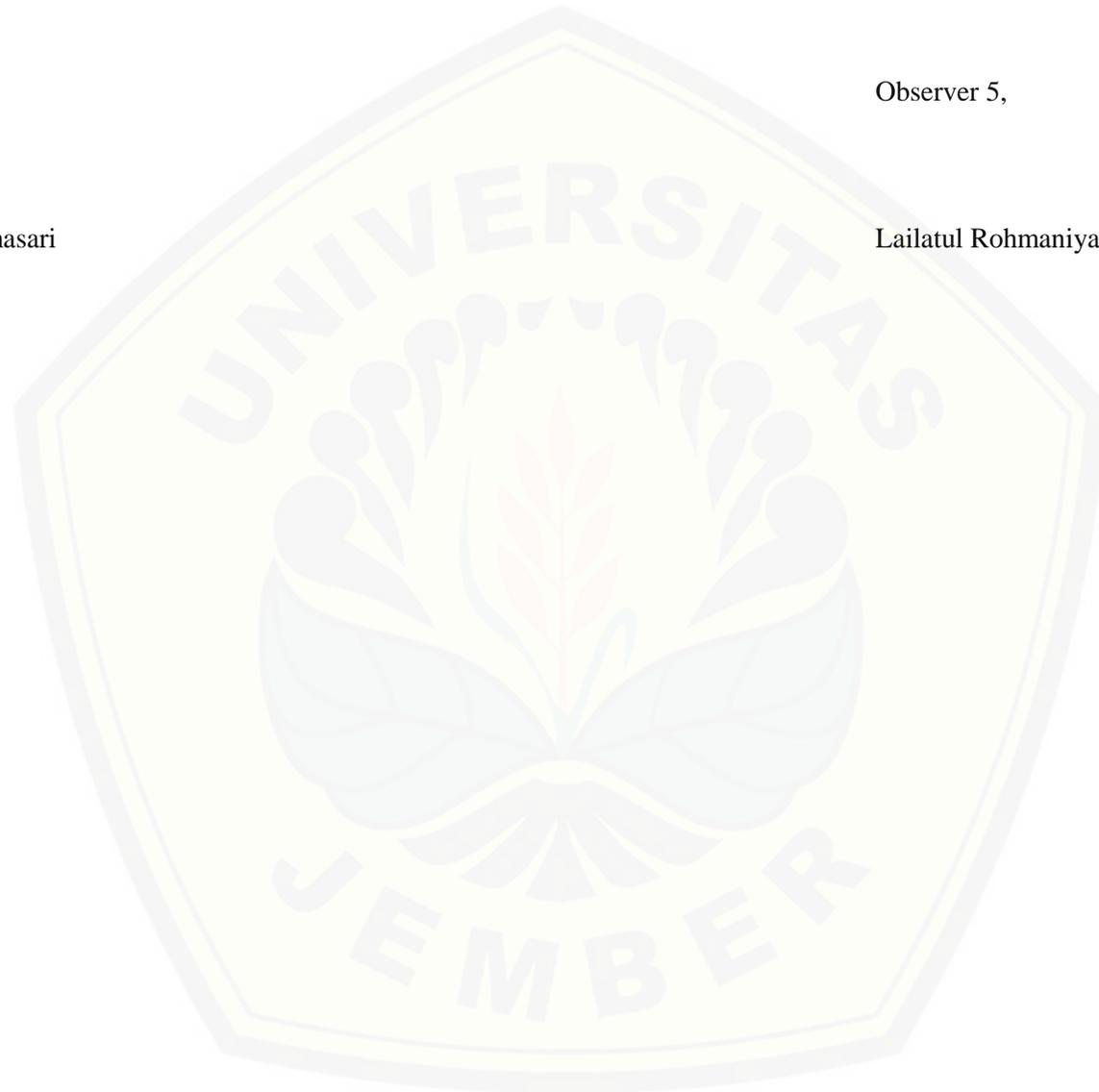
Rhobitoh Wardatud D.

Observer 4,

Fikri Firda Purnamasari

Observer 5,

Lailatul Rohmaniyah



I.2 Pedoman Observasi Kegiatan Guru

Nama Guru :

Sekolah :

Kelompok :

Pengamat :

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

Aspek yang diamati		Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pendahuluan		
1	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak		
2	Guru mengajak anak untuk berdoa bersama		
3	Guru memberikan apresiasi		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
4	Guru mengenalkan media yang akan digunakan		
5	Guru bercerita dengan lancar		
6	Guru dapat memusatkan perhatian anak		
7	Guru bercakap-cakap dengan anak tentang isi cerita		
8	Guru menjelaskan isi cerita		
9	Guru menunjuk satu persatu anak untuk bercerita		
III	Kegiatan Penutup		
10	Guru melakukan evaluasi materi yang dipelajari		
11	Guru memberikan penguatan dan reward pada anak		
12	Guru menutup pembelajaran dengan doa		
Jumlah			

Keterangan :

Ya = Jika komponen indikator muncul

Tidak = Jika komponen indikator tidak muncul

Jember,

Pengamat,

.....

LAMPIRAN J. HASIL OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK SEBELUM TINDAKAN

Lembar Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A1 TK Dharma Wanita Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Almira Nada Zalianty		√			
2	Afinza Romanisti A.			√		
3	Bunga Alifia Okta V.			√		
4	Cinta Anggrayny D. Z.		√			
5	Cricela Aurel Cecyllia		√			
6	Damian Meiga A.			√		
7	Dinda Aurellia Okta B.			√		
8	Fazrul Bilal Perdana P.			√		
9	Mega Putri Cahyani				√	
10	Mila Dwi Cantika P.					√
11	Muhammad Agung R.					√
12	Muhammad Diki R.		√			
13	Muhammad Fahmi Ilyas				√	
14	Muhammad Khozin Z. L			√		
15	Muhammad Ridwan F.			√		
16	Pramesti Dewi Pangestu		√			
17	Rava Agustin Wijayanto		√			
18	Riski Febian			√		
19	Vanessa Julia Febriana				√	
Jumlah		0	6	8	3	2
Persentase (%)		0	32	42	16	10

Keterangan :

a. Perhitungan persentase hasil penilaian kemampuan berbicara

$$\text{Rumus} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah keseluruhan anak}} \times 100\%$$

Perhitungan persentase hasil kemampuan anak dalam berbicara :

Sangat Baik (BB) = $2/19 \times 100\% = 10\%$

Baik (B) = $3/19 \times 100\% = 16\%$

Cukup (C) = $8/19 \times 100\% = 42\%$

Kurang (K) = $6/19 \times 100\% = 32\%$

Sangat Kurang (SK) = $0/19 \times 100\% = 0\%$

b. Perhitungan nilai rata-rata kelas

Jumlah skor yang diperoleh anak

No	Kualifikasi	Skor	f	Jumlah Skor
1.	Sangat Baik	5	2	10
2.	Baik	4	3	12
3.	Cukup	3	8	24
4.	Kurang	2	6	12
5.	Sangat Kurang	1	0	0
Jumlah			19	58

$$\text{Nilai rata-rata keals} = \frac{58}{5(19)} \times 100 = 61,05$$

c. Perhitungan persentase anak berdasarkan ketuntasan

$$\text{Anak Tuntas} = \frac{5}{19} \times 100\% = 26,31\%$$

$$\text{Anak Belum Tuntas} = \frac{14}{19} \times 100\% = 73,68\%$$

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil observasi awal tentang penilaian kemampuan berbicara anak masih kurang. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas anak sebesar 61,05.

Jember. 30 November 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok A1

Ariasih

Towiyah, S.Pd

LAMPIRAN K. HASIL PENILAIAN TES BELAJAR ANAK

K.1 Hasil Tes Lisan Kemampuan Berbicara Anak pada Siklus I

Lembar Penilaian Tes Anak

No	Nama Anak	Indikator penilaian kemampuan berbicara												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan				
		Berbicara lancar dengan kalimat sederhana				Menceritakan kembali dengan kalimat sederhana				Menyebutkan nama benda dengan benar											Tuntas	Belum Tuntas			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK					
1	Finza		√				√					√	8	66,66		√								√	
2	Nada				√				√			√	12	100	√								√		
3	Bunga			√					√			√	11	91,66	√								√		
4	Cinta			√					√			√	9	75		√							√		
5	Aurel			√					√			√	10	83,33	√								√		
6	Damian				√				√			√	12	100	√								√		
7	Dinda			√		√						√	7	58,33				√						√	
8	Bilal			√					√			√	10	83,33	√								√		
9	Mega		√						√			√	9	75		√							√		
10	Mila		√					√				√	6	50				√						√	
11	Agung	√						√				√	7	58,33				√						√	
12	Fahmi				√				√			√	12	100	√								√		
13	Diki		√					√				√	8	66,66		√								√	
14	Khozin				√			√				√	11	91,66	√								√		
15	Ridwan			√				√				√	9	75		√							√		
16	Dewi	√						√				√	6	50				√						√	
17	Rava			√				√				√	9	75		√							√		

No	Nama anak	Indikator penilaian kemampuan berbicara												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Berbicara lancar dengan kalimat sederhana				Menceritakan kembali dengan kalimat sederhana				Menyebutkan nama benda dengan benar						SB	B	C	K	SK	Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
18	Riski		√				√				√			6	50			√				√
19	Vanessa		√				√				√			6	50			√				√
Jumlah													1398,9 6						11	8		
Nilai rata-rata													73,62	B								

Keterangan :

Kriteria Penilaian Kemampuan Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

a. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria

1) Sangat Baik $= \frac{7}{19} \times 100\% = 36,84\%$

2) Baik $= \frac{6}{19} \times 100\% = 31,57\%$

$$3) \text{ Cukup} = \frac{6}{19} \times 100\% = 31,57\%$$

$$4) \text{ Kurang} = -$$

$$5) \text{ Sangat Kurang} = -$$

b. Perhitungan anak secara klasikal

$$M = \frac{1398,96}{19} = 73,62$$

Berdasarkan hasil analisis tes kemampuan anak kelompok A1 dalam berbicara pada siklus I, hasil nilai seluruh anak secara klasikal yaitu 73,62 dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari proses pembelajaran kemampuan anak dalam berbicara melalui metode bercerita berbantuan media papan flanel yang ditentukan oleh perolehan nilai anak dalam satu kelas, yaitu ≥ 70 .

c. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar anak

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 70 , dan dikatakan belum tuntas apabila mencapai < 70

$$\text{Tuntas} = \frac{11}{19} \times 100\% = 57,89\%$$

$$\text{Belum Tuntas} = \frac{8}{19} \times 100\% = 42,10\%$$

Jember, 12 Mei 2016

Guru (Peneliti)

Lailatul Rohmaniyah

K.2 Hasil Tes Lisan Kemampuan Berbicara Anak pada Siklus II

Lembar Penilaian Tes Anak

No	Nama Anak	Indikator penilaian kemampuan berbicara												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Berbicara lancar dengan kalimat sederhana				Menceritakan kembali dengan kalimat sederhana				Menyebutkan nama benda dengan benar						SB	B	C	K	SK	Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Finza			√				√				√	11	91,66	√					√		
2	Nada				√			√				√	12	100	√					√		
3	Bunga				√			√				√	12	100	√					√		
4	Cinta			√				√				√	10	83,33	√					√		
5	Aurel				√			√				√	11	91,66	√					√		
6	Damian				√			√				√	12	100	√					√		
7	Dinda				√	√						√	9	75		√				√		
8	Bilal			√				√				√	10	83,33	√					√		
9	Mega				√			√				√	10	83,33	√					√		
10	Mila		√				√					√	7	58,33			√				√	
11	Agung			√				√				√	9	75		√				√		
12	Fahmi				√			√				√	12	100	√					√		
13	Diki			√				√				√	9	75		√				√		
14	Khazin				√			√				√	12	100	√					√		
15	Ridwan			√				√				√	10	83,33	√					√		
16	Dewi		√				√					√	7	58,33			√				√	
17	Rava			√				√				√	10	83,33	√					√		

No	Nama anak	Indikator penilaian kemampuan berbicara												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan				
		Berbicara lancar dengan kalimat sederhana				Menceritakan kembali dengan kalimat sederhana				Menyebutkan nama benda dengan benar						SB	B	C	K	SK	Tuntas	Belum Tuntas			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
18	Riski		√				√					√		7	58,33			√						√	
19	Vanessa			√				√				√		9	75		√							√	
Jumlah													1574,96												
Nilai rata-rata													82,89	SB					16	3					

Keterangan :

Kriteria Penilaian Kemampuan Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

a. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria

1) Sangat Baik = $\frac{12}{19} \times 100\% = 63,15\%$

2) Baik = $\frac{4}{19} \times 100\% = 21,05\%$

$$3) \text{ Cukup} = \frac{3}{19} \times 100\% = 15,78\%$$

$$4) \text{ Kurang} = -$$

$$5) \text{ Sangat Kurang} = -$$

b. Perhitungan anak secara klasikal

$$M = \frac{1574,96}{19} = 82,89$$

Berdasarkan hasil analisis tes kemampuan anak kelompok A1 dalam berbicara pada siklus II, hasil nilai seluruh anak secara klasikal yaitu 82,89 dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari proses pembelajaran kemampuan anak dalam berbicara melalui metode bercerita berbantuan media papan flanel yang ditentukan oleh perolehan nilai anak dalam satu kelas, yaitu ≥ 70 .

c. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar anak

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 70 , dan dikatakan belum tuntas apabila mencapai < 70

$$\text{Tuntas} = \frac{16}{19} \times 100\% = 84,21\%$$

$$\text{Belum Tuntas} = \frac{3}{19} \times 100\% = 15,78\%$$

Jember, 16 Mei 2016

Guru (Peneliti)

Lailatul Rohmaniyah

LAMPIRAN L. HASIL OBSERVASI PENILAIAN AKTIVITAS ANAK DAN KEGIATAN GURU

L.1 Hasil Observasi Penilaian Aktivitas Anak Siklus I

Observasi Penilaian Aktivitas Anak Siklus I

No.	Nama Panggilan	Memperhatikan Penjelasan Guru				Menjawab Pertanyaan Guru				Melaksanakan Perintah Guru				Skor	Nilai	Kualifikasi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
1	Finza			√					√			√		10	83,33	√				
2	Nada			√					√				√	11	91,66	√				
3	Bunga				√				√				√	11	91,66	√				
4	Cinta		√						√			√		8	66,66		√			
5	Aurel			√			√					√		8	66,66		√			
6	Damian			√			√					√		8	66,66		√			
7	Dinda			√				√				√		9	75		√			
8	Bilal			√					√			√		10	83,33	√				
9	Mega			√			√					√		8	66,66		√			
10	Mila	√					√					√		6	50			√		
11	Agung		√						√			√		9	75		√			
12	Diki			√			√						√	9	75		√			
13	Fahmi				√				√			√		12	100	√				
14	Khozin				√				√			√		12	100	√				
15	Ridwan			√				√			√			8	66,66		√			
16	Dewi			√				√				√		9	75		√			
17	Rava			√				√				√		10	83,33	√				
18	Riski	√					√					√		7	58,33			√		

No.	Nama Panggilan	Memperhatikan Penjelasan Guru				Menjawab Pertanyaan Guru				Melaksanakan Perintah Guru				Skor	Nilai	Kualifikasi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
19	Vanessa		√			√						√		7	58,33			√		
Jumlah															1433,27	6	10	3		
Rata-rata															75,43					

Keterangan :

0=perkembangan anak sangat kurang baik

1 =perkembangan anak kurang baik

2 =perkembangan anak cukup baik

3 =perkembangan anak sudah baik

4 = perkembangan anak sangat baik

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Jember, Kamis 12 Mei 2016

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Iin Munfaati Aliyah

Rofidatul Ilma

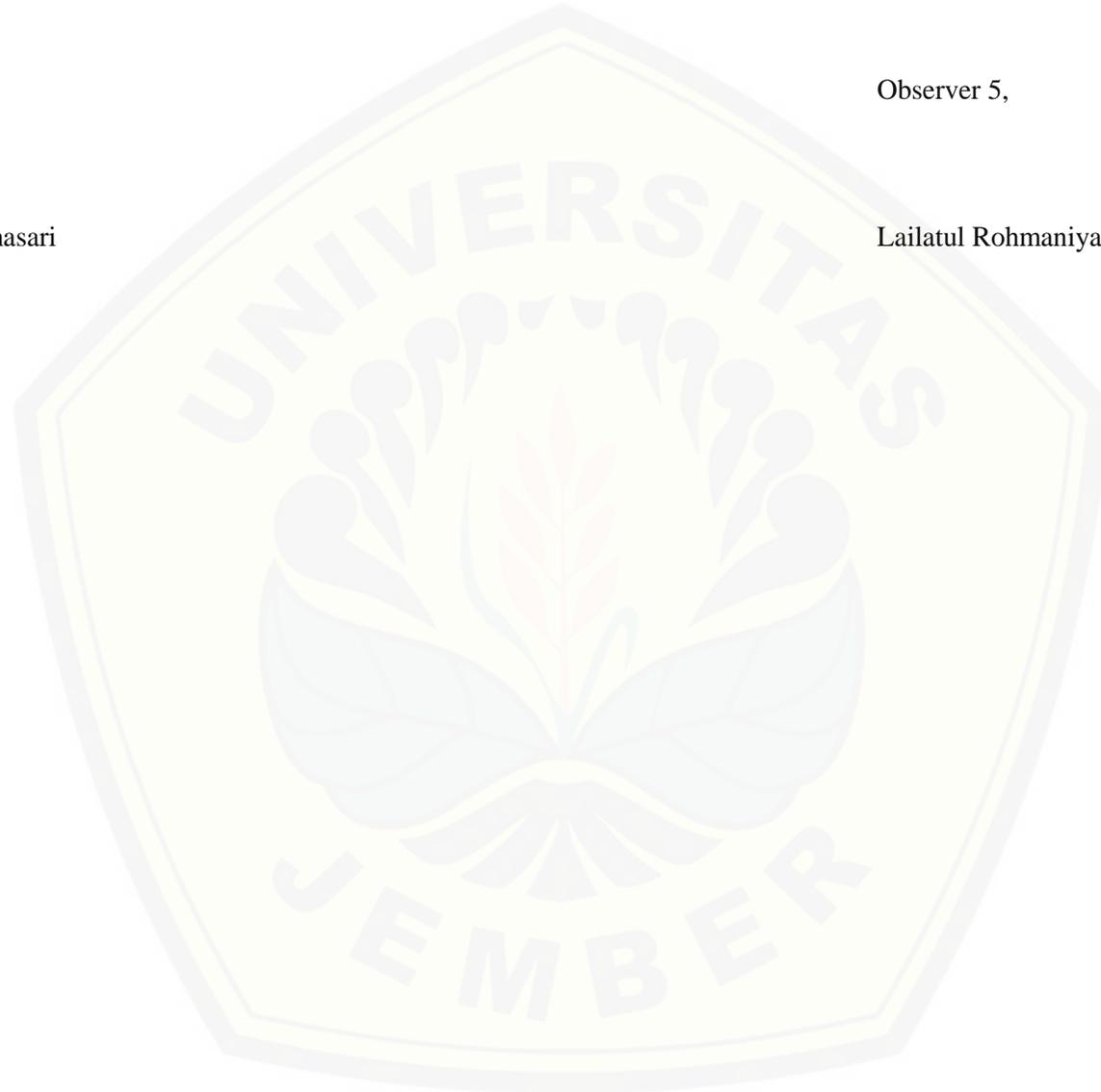
Rhobitoh Wardatud D.

Observer 4,

Fikri Firda Purnamasari

Observer 5,

Lailatul Rohmaniyah



L.2 Hasil Observasi Penilaian Aktivitas Anak Siklus II

Observasi Penilaian Aktivitas Anak Siklus II

No.	Nama Panggilan	Memperhatikan Penjelasan Guru				Menjawab Pertanyaan Guru				Melaksanakan Perintah Guru				Skor	Nilai	Kualifikasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	
1	Finza				√				√				√		11	91,66	√				
2	Nada				√				√				√		12	100	√				
3	Bunga				√				√				√		12	100	√				
4	Cinta		√						√				√		8	66,66		√			
5	Aurel			√			√						√		8	66,66		√			
6	Damian			√					√				√		9	75		√			
7	Dinda			√					√				√		9	75		√			
8	Bilal			√					√				√		10	83,33	√				
9	Mega			√			√						√		8	66,66		√			
10	Mila		√				√						√		7	58,33			√		
11	Agung			√					√				√		9	75		√			
12	Diki			√					√				√		10	83,33	√				
13	Fahmi				√				√				√		12	100	√				
14	Khozin				√				√				√		12	100	√				
15	Ridwan			√			√						√		8	66,66		√			
16	Dewi			√					√				√		9	75		√			
17	Rava			√					√				√		10	83,33	√				
18	Riski		√				√						√		7	58,33			√		

No.	Nama Panggilan	Memperhatikan Penjelasan Guru				Menjawab Pertanyaan Guru				Melaksanakan Perintah Guru				Skor	Nilai	Kualifikasi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
19	Vanessa		√				√					√		7	58,33			√		
Jumlah															1483,27	8	8	3		
Rata-rata															78,06					

Keterangan :

0=perkembangan anak sangat kurang baik

1 =perkembangan anak kurang baik

2 =perkembangan anak cukup baik

3 =perkembangan anak sudah baik

4 = perkembangan anak sangat baik

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Jember, Senin 16 Mei 2016

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Iin Munfaati Aliyah

Rofidatul Ilma

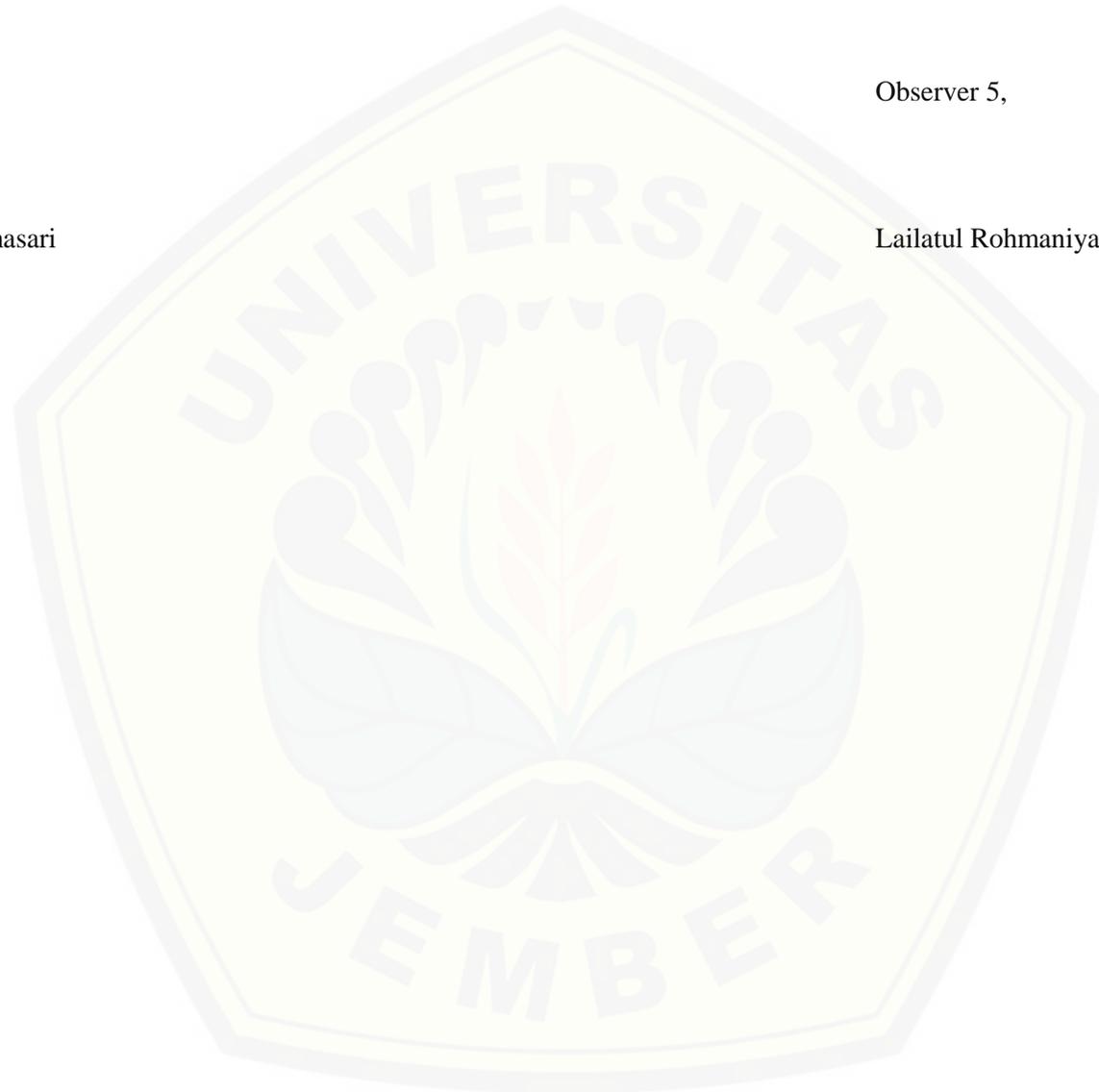
Rhobitoh Wardatud D.

Observer 4,

Fikri Firda Purnamasari

Observer 5,

Lailatul Rohmaniyah



L.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Nama Guru : Lailatul Rohmaniyah

Sekolah : TK Dharma Wanita Grenden

Kelompok : A1

Pengamat : Towiyah, S.Pd

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

Aspek yang diamati		Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pendahuluan		
1	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak	√	
2	Guru mengajak anak untuk berdoa bersama	√	
3	Guru memberikan apresiasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
4	Guru mengenalkan media yang akan digunakan	√	
5	Guru bercerita dengan lancar		√
6	Guru dapat memusatkan perhatian anak	√	
7	Guru bercakap-cakap dengan anak tentang isi cerita	√	
8	Guru menjelaskan isi cerita		√
9	Guru menunjuk satu persatu anak untuk bercerita	√	
III	Kegiatan Penutup		
10	Guru melakukan evaluasi materi yang dipelajari	√	
11	Guru memberikan penguatan dan reward pada anak		√
12	Guru menutup pembelajaran dengan doa	√	
Jumlah		9	3

Keterangan :

Ya = Jika komponen indikator muncul

Tidak = Jika komponen indikator tidak muncul

Jember, 12 Mei 2016

Pengamat,

Towiyah, S.Pd

L.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Nama Guru : Lailatul Rohmaniyah

Sekolah : TK Dharma Wanita Grenden

Kelompok : A1

Pengamat : Towiyah, S.Pd

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

Aspek yang diamati		Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pendahuluan		
1	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak	√	
2	Guru mengajak anak untuk berdoa bersama	√	
3	Guru memberikan apresiasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
4	Guru mengenalkan media yang akan digunakan	√	
5	Guru bercerita dengan lancar	√	
6	Guru dapat memusatkan perhatian anak	√	
7	Guru bercakap-cakap dengan anak tentang isi cerita	√	
8	Guru menjelaskan isi cerita	√	
9	Guru menunjuk satu persatu anak untuk bercerita	√	
III	Kegiatan Penutup		
10	Guru melakukan evaluasi materi yang dipelajari	√	
11	Guru memberikan penguatan dan reward pada anak		√
12	Guru menutup pembelajaran dengan doa	√	
Jumlah		9	1

Keterangan :

Ya = Jika komponen indikator muncul

Tidak = Jika komponen indikator tidak muncul

Jember, 16 Mei 2016

Pengamat,

Towiyah, S.Pd

LAMPIRAN M. RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

M.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN PRASIKLUS

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SEMESTER/MINGGU :I/XIV

HARI,TANGGAL :Senin, 30 November 2015

TEMA/SUB TEMA :Tanaman / Buah-Buahan

WAKTU : 07.30 – 10.00

INDIKATOR	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
					ALAT	HASIL
Menyebutkan nama benda dengan benar (BHS.4)	Anak mampu menyebutkan nama benda dengan benar	1. Kegiatan awal (Berdo'a, absensi,salam, bernyanyi) ➤ Guru bercakap-cakap dan melakukan tanya-jawab tentang macam-macam buah dan warna setiap buah	-Demonstrasi	Gambar macam-macam buah	-observasi	☆☆☆☆
Menggabungkan titik-titik menjadi sebuah bentuk (K.1)	Anak mampu menggabungkan titik-titik menjadi sebuah bentuk	2. Kegiatan inti ➤ Guru menstimulai anak dengan menggabungkan titik-titik menjadi sebuah bentuk (secara bergantian untuk maju di depan) dan anak menebak bentuk yang sudah jadi.	-Praktik langsung	- LKS - kertas origami - lem kertas - spidol	Unjuk kerja	☆☆☆☆

INDIKATOR	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
					ALAT	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merobek kertas menjadi ukuran kecil (Mot.2) ✓ Menempel potongan kertas di LKS yang sudah disediakan (K.1) 	<p>Anak mampu merobek kertas menjadi ukuran kecil</p> <p>Anak mampumenempel potongan kertas di LKS yang sudah disediakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menstimulasi anak dengan merobek kertas menjadi ukuran kecil dengan hati-hati dan saling membantu satu sama lain ➤ guru menstimulasi anak dengan menempel hasil potongan kertas tersebut pada bentuk dari titik-titik yang sudah digabungkan tersebut. 	<p>-Praktik langsung</p> <p>- Praktik langsung</p>			
<ul style="list-style-type: none"> ✓ melafalkan do'a sebelum dan sesudah kegiatan(MA.2) 	<p>Anak mampu melafalkan do'a sebelum dan sesudah kegiatan</p>	<p>3. Istirahat Makan bekal masing-masing dengan membaca do'a sebelum dan sesudah makan</p>		<p>Bekal makanan masing masing, diri sendiri</p>		☆☆☆☆
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak mau saling tegur sapa dengan teman (Sosemos.2) 		<p>4. kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan pentingnya sikap saling menghargai, anak mendengarkan, lalu guru menugaskan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil karya ➤ menghafal Asmaul Husna,berdo,a 	<p>Praktik Tanya jawab</p>	<p>Diri sendiri</p>	<p>Unjuk kerja</p>	☆☆☆☆

Keterangan :

- ★ = Anak belum berkembang
- ★★ = Anak mulai berkembang
- ★★★ = Anak berkembang dengan baik
- ★★★★ = Anak berkembang sangat baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Grenden,

Ariasih

Jember, 30 November 2015
Mahasiswa,

Lailatul Rohmaniyah

M.2 Rencana Progam Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I

**RENCANA PROGAM PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Semester/Minggu : II/15
Tema/Subtema : Tanah Airku / Nama negara
Hari,Tanggal : Kamis, 12 Mei 2016
Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Kegiatan Awal (30 Menit) :

- Salampagi hari : Menyambut kedatangan setiap anak dengan kehangatan dan cinta.
- Senam pagi/Olahraga : Anak bersama guru melakukan senam pagi bersama-sama setiap hari jumat dan sabtu di luar kelas.
- Berdoa dan ikrar : Anak bersama guru, boleh dipimpin oleh salahsatu anak yang bersedia (dilaksanakan di dalam kelas seusai istirahat sejenak setelah senam pagi/olahraga)
- Jurnal pagi :Menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi ini, mengecek kehadiran anak (absensi), membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini (appersepsi)

Kegiatan inti (45 Menit) :

No.	Tujuan	Indikator (aspek perkembangan)	Strategi Pembelajaran			Kegiatan Pembelajaran		Evaluasi	
			Materi	Metode	Media	Guru	Anak	Alat	Hasil
1.	Anak dapat membedakan ciptaan Tuhan dengan ciptaan manusia	Menyebutkan ciptaan Tuhan dan ciptaan manusia (Nilai agama dan moral_1)	Macam-macam ciptaan Tuhan dan buatan tangan manusia	Bercakap-cakap	Media gambar	Bertanya kepada anak tentang ciptaan Tuhan (bumi, pohon, langit) dan ciptaan manusia (rumah, baju, sepatu)	Menjawab pertanyaan guru	Observasi	☆☆☆☆
2.	Anak dapat menyebutkan nama benda dengan benar, berbicara lancar dengan kalimat sederhana	a. Menyebutkan nama benda yang ada dalam cerita (Bahasa_12) b. Berbicara lancar dengan kalimat sederhana (Bahasa_10)	Bercerita tentang Aku Anak Indonesia	Bercerita	Papan flanel	a. memberi kesempatan kepada anak untuk menebak judul b. memulai bercerita aku anak Indonesia c. memberi kesempatan anak melanjutkan cerita	a. menjawab sesuai pertanyaan guru b. mendengarkan dan memperhatikan cerita guru tentang aku anak Indonesia c. melanjutkan cerita sesuai dengan arahan guru	Observasi	☆☆☆☆
3.	Anak dapat menceritakan kembali cerita dengan kalimat	Menceritakan kembali isi cerita yang dibacakan (Bahasa_7)	Bercerita tentang Aku Anak Indonesia	Praktek langsung		a. menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan untuk	a. bercerita sesuai pemahaman anak	Unjuk Kerja	☆☆☆☆

No.	Tujuan	Indikator (aspek perkembangan)	Strategi Pembelajaran			Kegiatan Pembelajaran		Evaluasi	
			Materi	Metode	Media	Guru	Anak	Alat	Hasil
	sederhana					b. bercerita memperhatikan dan membantu anak apabila anak mengalami kesulitan	b. memperbaiki cerita		

Kegiatan akhir (15 Menit) :

- Jurnal Siang : Review kegiatan satu hari, umpan balik dan informasi tentang kegiatan siang hari sebagai motivasi bagi anak agar anak termotivasi mengikuti pembelajaran siang hari.
- Berdoa : Berdoa sebelum istirahat.

Keterangan :

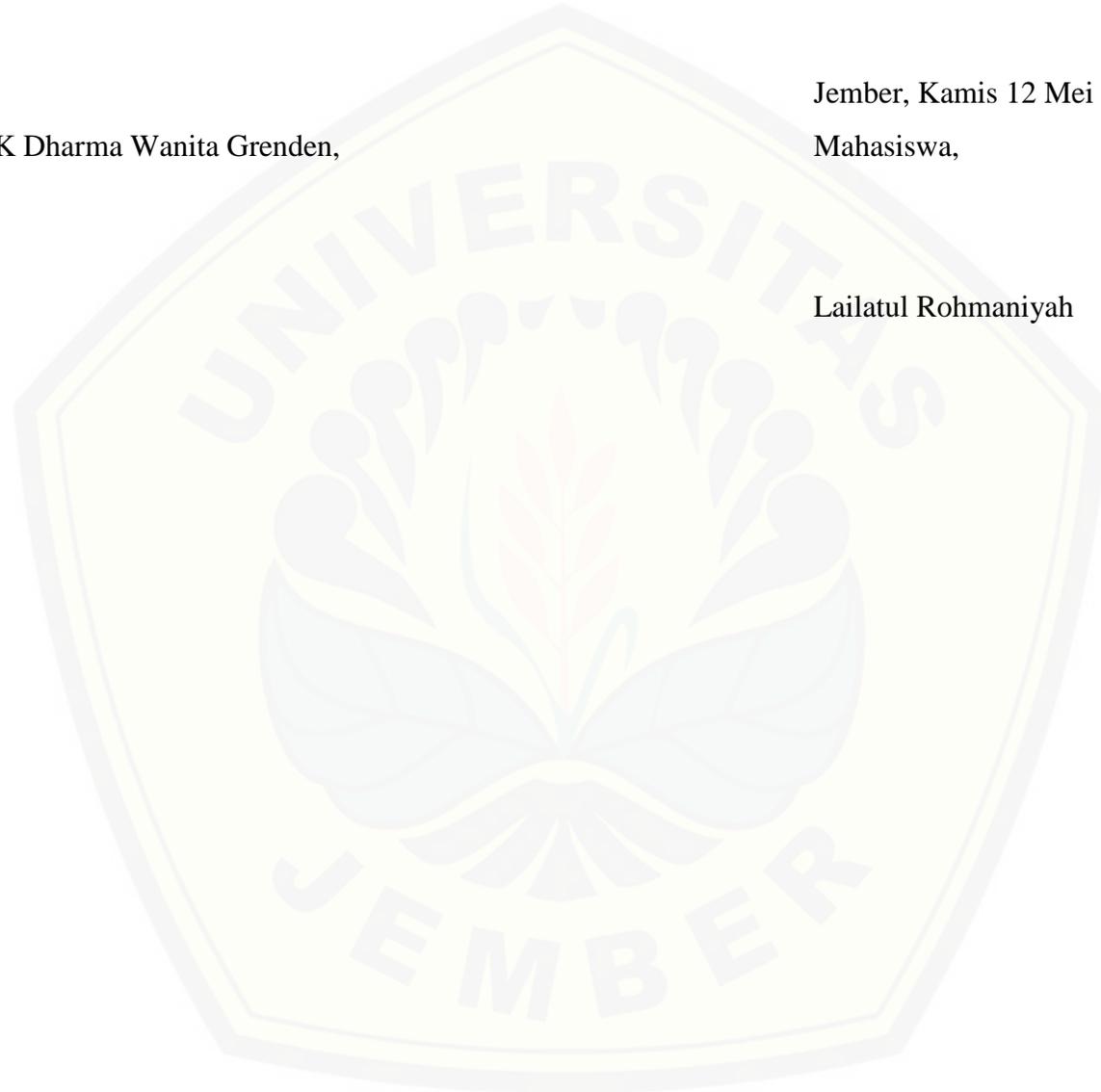
- ★ = Anak belum berkembang
- ★★ = Anak mulai berkembang
- ★★★ = Anak berkembang dengan baik
- ★★★★ = Anak berkembang sangat baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Grenden,

Jember, Kamis 12 Mei 2016
Mahasiswa,

Ariasih

Lailatul Rohmaniyah



M.3 Rencana Progam Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II

**RENCANA PROGAM PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS II
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Semester/Minggu : II/15
Tema/Subtema : Tanah Airku / Warna Bendera
Hari,Tanggal : Senin, 16 Mei 2016
Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Kegiatan Awal (30 Menit) :

- Salampagi hari : Menyambut kedatangan setiap anak dengan kehangatan dan cinta.
- Senam pagi/Olahraga : Anak bersama guru melakukan senam pagi bersama-sama setiap hari jumat dan sabtu di luar kelas.
- Berdoa dan ikrar : Anak bersama guru, boleh dipimpin oleh salahsatu anak yang bersedia (dilaksanakan di dalam kelas seusai istirahat sejenak setelah senam pagi/olahraga)
- Jurnal pagi :Menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi ini, mengecek kehadiran anak (absensi), membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini (appersepsi)

Kegiatan inti (45 Menit) :

No.	Tujuan	Indikator (aspek perkembangan)	Strategi Pembelajaran			Kegiatan Pembelajaran		Evaluasi	
			Materi	Metode	Media	Guru	Anak	Alat	Hasil
1.	Anak dapat menyebutkan dan menunjuk benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran	Menyebut dan menunjuk benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran (Kognitif_12)	Macam-macam ciptaan Tuhan dan buatan tangan manusia	Bercakap-cakap	Media gambar	Bertanya kepada anak tentang warna apa saja yang diketahui	Menjawab pertanyaan guru	Observasi	☆☆☆☆
2.	Anak dapat menyebutkan nama benda dengan benar, berbicara lancar dengan kalimat sederhana	a. Menyebutkan nama benda yang ada dalam cerita (Bahasa_12) b. Berbicara lancar dengan kalimat sederhana (Bahasa_10)	Bercerita tentang Aku Anak Indonesia	Bercerita	Papan flanel	a. memberi kesempatan kepada anak untuk menebak judul b. memulai bercerita aku anak Indonesia c. memberi kesempatan anak melanjutkan cerita	a. menjawab sesuai pertanyaan guru b. mendengarkan dan memperhatikan cerita guru tentang aku anak Indonesia c. melanjutkan cerita sesuai dengan arahan guru	Observasi	☆☆☆☆
3.	Anak dapat menceritakan kembali cerita dengan kalimat sederhana	Menceritakan kembali isi cerita yang dibacakan (Bahasa_7)	Bercerita tentang Aku Anak Indonesia	Praktek langsung	Papan flanel	a. menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan untuk	a. bercerita sesuai pemahaman anak menggunakan	Unjuk Kerja	☆☆☆☆

No.	Tujuan	Indikator (aspek perkembangan)	Strategi Pembelajaran			Kegiatan Pembelajaran		Evaluasi	
			Materi	Metode	Media	Guru	Anak	Alat	Hasil
						bercerita b. memperhatikan dan membantu anak apabila anak mengalami kesulitan	n media papan flanel b. memperbaiki cerita		

Kegiatan akhir (15 Menit) :

- Jurnal Siang : Review kegiatan satu hari, umpan balik dan informasi tentang kegiatan siang hari sebagai motivasi bagi anak agar anak termotivasi mengikuti pembelajaran siang hari.
- Berdoa : Berdoa sebelum istirahat.

Keterangan :

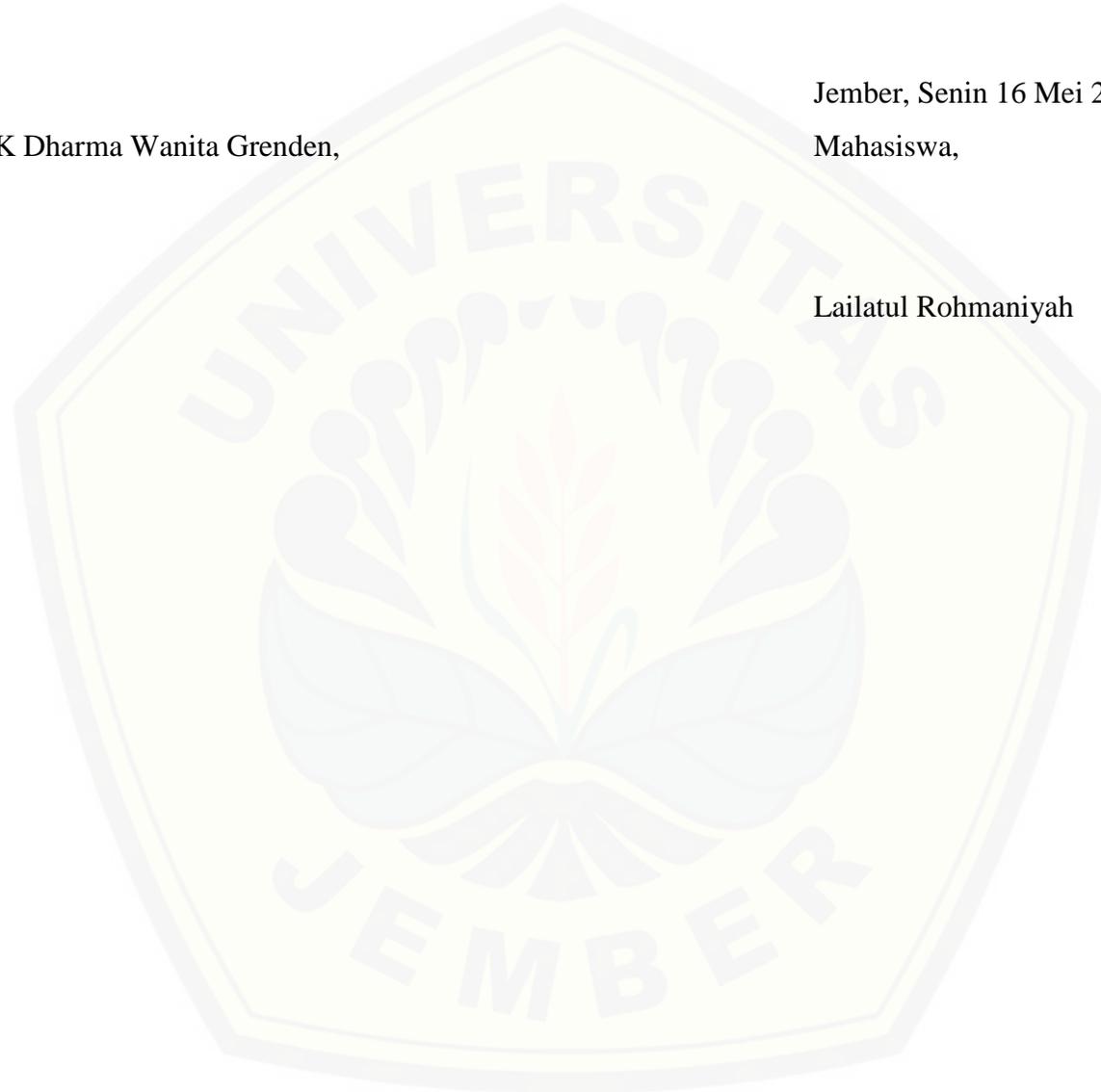
- ★ = Anak belum berkembang
- ★★ = Anak mulai berkembang
- ★★★ = Anak berkembang dengan baik
- ★★★★ = Anak berkembang sangat baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Grenden,

Jember, Senin 16 Mei 2016
Mahasiswa,

Ariasih

Lailatul Rohmaniyah



LAMPIRAN N.BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN FLANEL

N1. Lembar Cerita

Aku Anak Indonesia

Hai! Namaku Ari umurku 5 tahun, aku anak Indonesia. Tahukah kalian apa warna bendera negara Indonesia? Warna berndera negara Indonesia adalah merah dan putih. Ini dia bendera kita, bendera Indonesia! Hari kemerdekaan negara Indonesia adalah 17 Agustus tahun 1945. Biasanya ketika hari kemerdekaan tiba, kita mengadakan berbagai lomba di kampung masing-masing. Ada yang tarik tambang, balap karung, lomba makan kerupuk dan masih banyak yang lainnya. Perlombaan itu semua dilakukan untuk memeriahkan hari kemerdekaan negara kita loh teman-teman. Biasanya juga ada karnaval, kalian pernah ikut apa tidak?

Selain itu juga pada tanggal 17 Agustus kita mengadakan upacara bendera dilapangan atau sekolah kita masing-masing. Apabila kita mengikuti upacara dengan tertib setiap hari senin, itu sudah termasuk mencintai negara kita loh teman-teman. Teman-teman juga harus mencintai negara kita ya, karena kita adalah anak Indonesia!

N2. Simulasi Bercerita Menggunakan Media Papan Flanel

1. Guru mengatur tempat duduk anak (duduk merapat antar anak)
2. Guru mengenalkan media yang akan digunakan untuk bercerita kepada anak.
3. Guru meminta anak untuk memberi atau menebak judul cerita sebelum memberitahukan judul yang sebenarnya
4. Guru meminta anak untuk memeberi atau menebak nama tokoh dalam cerita sebelum memberitahukan nama yang sebenarnya
5. Guru menempelkan objek/boneka flanel sesuai dengan urutan cerita
6. Guru meminta anak menebak lanjutan ceritanya
7. Guru melanjutkan cerita

N3. Media Pembelajaran Papan Flanel



Gambar J3. Papan flanel untuk metode bercerita

LAMPIRAN O. LEMBAR KERJA ANAK

O.1 Lembar kerja anak pada Siklus I

Lembar Kerja Anak

- Nama : Tema/Subtema : Tanah Air/ Nama Negara
- Indikator : a. Anak mampu berbicara dengan lancar
- b. Anak mampu menceritakan kembali cerita dengan kalimat sederhana
- c. Anak mampu menyebut nama benda dengan benar

Ceritakanlah kembali cerita yang telah dibacakan guru

Hai! Namaku Ari umurku 5 tahun, aku anak Indonesia. Tahukah kalian apa warna bendera negara Indonesia? Warna berndera negara Indonesia adalah merah dan putih. Ini dia bendera kita, bendera Indonesia! Hari kemerdekaan negara Indonesia adalah 17 Agustus tahun 1945. Biasanya ketika hari kemerdekaan tiba, kita mengadakan berbagai lomba di kampung masing-masing. Ada yang tarik tambang, balap karung, lomba makan kerupuk dan masih banyak yang lainnya. Perlombaan itu semua dilakukan untuk memeriahkan hari kemerdekaan negara kita loh teman-teman. Biasanya juga ada karnaval, kalian pernah ikut apa tidak?

Selain itu juga pada tanggal 17 Agustus kita mengadakan upacara bendera dilapangan atau sekolah kita masing-masing. Apabila kita mengikuti upacara dengan tertib setiap hari senin, itu sudah termasuk mencintai negara kita loh teman-teman. Teman-teman juga harus mencintai negara kita ya, karena kita adalah anak Indonesia!

O.2 Lembar kerja anak pada Siklus II

Lembar Kerja Anak

Nama : Tema/Subtema : Tanah Air/ Warna Bendera

- Indikator :
- a. Anak mampu berbicara dengan lancar
 - b. Anak mampu menceritakan kembali cerita dengan kalimat sederhana
 - c. Anak mampu menyebut nama benda dengan benar

Ceritakanlah kembali cerita yang telah dibacakan guru menggunakan papan flanel



LAMPIRAN P. FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN

P.1 Foto Pelaksanaan Siklus I



Gambar P1.1. Guru menunjukkan media yang digunakan untuk bercerita



Gambar P1.2. Anak menceritakan kembali cerita dengan kalimat sederhana

P.2 Foto Pelaksanaan Siklus II



Gambar P2. Anak menceritakan kembali isi cerita menggunakan media papan flanel

LAMPIRAN Q. SURAT KETERANGAN**Q1. Surat Izin Observasi**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

18 MAY 2016

Nomor : 1339015-UN25.1.5/PL.5/2016
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Dharma Wanita Grenden Puger
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Lailatul Rohmaniyah
NIM : 120210205028
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program : Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A1 Melalui Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016" di sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.


Dekan I
Pembantu Dekan I
Dr. Sukarnan, M.Pd.
NIP. 19640123 1998812 1 001

Q2. Surat Keterangan Melaksanakan Observasi

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
Jl.Gunung Sadeng No.33 Grenden Puger

SURAT KETERANGAN
Nomor :/TK.DW.G/05/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariasih
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Lailatul Rohmaniyah
NIM : 120210205028
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK Dharma Wanita Grenden tahun pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A1 melalui Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel di TK Dharma Wanita Grenden Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini kami dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Mei 2016
Kepala TK



LAMPIRAN R. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Lailatul Rohmaniyah
 NIM : 120210205028
 Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 09 Maret 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Jalan Cendrawasih No.39 RT.01 RW.05 Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi
 Alamat Tinggal : Jalan Batu Raden VI No.53 Kos Nur Aini Kabuften Jember
 Telepon : 083847730984
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
 Riwayat Pendidikan :

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1.	SDN 4 Sumberberas	2006	Banyuwangi
2.	SMPN 1 Muncar	2009	Banyuwangi
3.	SMAN 1 Glagah	2012	Banyuwangi
4.	Universitas Jember	2016	Jember